

**PENGARUH PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 LANGSA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)**

Oleh :

NUR RAFIKAH

NIM : 1012017056
Program Studi : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
2022 M/ 1443 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Istititut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan**

Diajukan oleh:

Nur Rafikah

**Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Langsa
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
NIM. 1012017056**

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Mahyiddin, MA
NIP. 19690703 199702 1 001

Pembimbing II



Nurhanifah, MA
NIDN. 2027038203

**PENGARUH PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMP NEGERI 2 LANGSA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh panitia Munaqasyah Skripsi Falkutas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pad hari / Tanggal :

Kamis, 03 Februari 2022 M
2 Rajab 1443 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua


Mahyiddin, MA
NIP. 19690703 199702 1 001

Sekretaris


Nurhanifah, MA
NIDN. 2027038203

Anggota


Dr. Hamdani, MA
NIDN. 2010018402

Anggota


Muhammad Nuh Rasyid, MA
NIDN. 2019117902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 19750603 200801 1 009

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Rafikah
Tempat/Tanggal Lahir : Langsa / 02 Maret 1999
Nim : 1012017056
Fakultas/Program Studi : FTIK/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln Kebun Baru, Lr. Pahlawan, Gp Paya Bujuk
Seuleumak, Langsa Baro, Kota Langsa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Program Tahfidzul Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Langsa”** adalah benar hasil usaha saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiasi karya orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 07 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Nur Rafikah

Nur Rafikah, 2022, Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Prestasi
Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Langsa

ABSTRAK

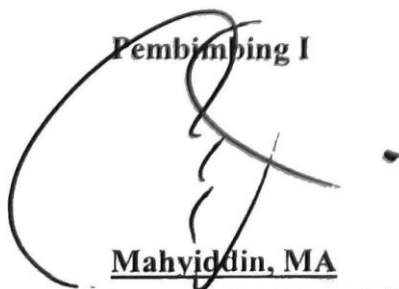
Tahfidzul Qur'an merupakan kegiatan menghafal atau mengingat Al-Qur'an yang mengandung mukjizat dengan sadar dan sungguh-sungguh ke dalam pikiran agar selalu ingat dan juga menghafalnya menggunakan strategi tertentu. Tahfidzul Qur'an memberikan banyak pengaruh, terutama dalam dunia pendidikan agama Islam, sehingga beberapa sekolah memilih membuat program khusus untuk para penghafal Al-Qur'an yang disebut dengan program tahfidzul Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Langsa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan koreasi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana, uji T dan juga koefisien determinan. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam. Hal ini dibuktikan melalui $T_{hitung} > T_{tabel}$ dimana $T_{hitung} = 2,641$ dan $T_{tabel} = 2,052$ pada taraf signifikan 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga terdapat pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam. Program tahfidzul Qur'an mempengaruhi prestasi belajar sebesar 2,18%, hal ini dapat dilihat pada nilai R square. Sementara sisanya 97,82% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pengaruh, Program Tahfidzul Qur'an, Prestasi Belajar, PAI

Kamis, 03 Februari 2022 M
2 Rajab 1443 H

Diketahui dan Disetujui :

Pembimbing I



Mahyiddin, MA

NIP. 19690703 199702 1 001

Pembimbing II



Nurhanifah, MA

NIDN. 2027038203

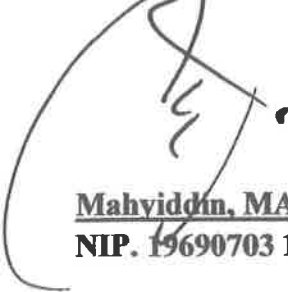
Kata Kunci : Pengaruh, Program Tahfidzul Qur'an, Prestasi Belajar, PAI

Langsa, 03 Februari 2022 M

2 Rajab 1443 H

Diketahui dan Disetujui :

Pembimbing I



Mahyiddin, MA

NIP. 19690703 199702 1 001

Pembimbing II



Nurhanifah, MA

NIDN. 2027038203

Dewan Penguji :

Ketua



Mahyiddin, MA

NIP. 19690703 199702 1 001

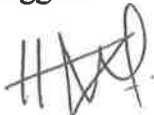
Sekretaris



Nurhanifah, MA

NIDN. 2027038203

Anggota



Dr. Hamdani, MA

NIDN. 2010018402

Anggota



Muhammad Nuh Rasyid, MA

NIDN. 2019117902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Zainal Abidin, MA

NIP. 19750603 200801 1 009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Peneliti mengucapkan Alhamdulillah karena dengan kehendak dan rahmad Allah peneliti diberikan kesempatan baik jasmani maupun rohani dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Program Tahfidzul Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Langsa”**. Shalawat berangkaikan salam selalu tercurahkan kepada nabi kita Muhammad saw yang telah menerima wahyu yang disampaikan oleh Allah sehingga dapat membagikan segala petunjuk kepada seluruh umat sehingga membawa umat ke keadaan yang lebih baik dari sebelumnya. Dan yang telah memberikan tuntunan dan tauladan yang sempurna kepada umatnya.

Peneliti skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) dalam bidang Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Selama proses penyelesaian skripsi peneliti menyadari terdapat banyak kesalahan, namun berkat usaha dan ridha Allah peneliti dapat menyelesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan.

Peneliti mengucapkan terima kasih terhadap segala dukungan, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Basri Ibrahim, MA sebagai Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, MA sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
3. Ibu Nazliati, M. Ed sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Nurhanifah, MA sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Mahyiddin, MA, sebagai Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Nurhanifah, MA sebagai Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi, petunjuk, serta bimbingan dalam skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN langsa yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna bagi peneliti.
8. Salam cinta yang istimewa kepada orang tua peneliti Ismail BA dan Ibunda Zubaidah yang selalu menjadi penyemangat, penyembuh, dan juga segala-galanya serta selalu mendo'akan, menyayangi, dan memberikan inspirasi. Semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan, kesehatan dan juga keberkahan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta.
9. Teristimewa untuk kakak saya Isda Tiyara S.Pd dan juga orang istimewa Takdir yang telah memberikan berbagai semangat dan dukungan kepada peneliti selama ini dalam menyusun skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN langsa program studi Pendidikan Agama Islam unit II (Calon Menantu Idaman) angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti saat peneliti merasa bosan, jenuh dalam penyusunan skripsi
11. Terkhusus kepada sahabat-sahabat saya Mutia Safitri, Siti Farina Rahmi, Suci Indah Sari, Jarkasih, Ayu Badriah, Pila Asmawarni, Intan Maysarah, eva mayharni yang selalu memberikan doa dan harapan kepada saya dalam menulis skripsi ini.
12. Dan juga yang paling tercinta BTS yang selalu menjadi motivasi, penyemangat dan juga penenang disaat kesulitan menghampiri peneliti.

Terimakasih atas semua pihak dan rekan-rekan yang tidak dapat peneliti cantumkan namanya satu persatu, sekiranya yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi. Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini

masih sangat jauh dari kata sempurna. Mengingat kurangnya kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Alangkah baiknya apabila peneliti mendapatkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan tugas-tugas peneliti selanjutnya, dan perbaikan dimasayang akan datang. Dengan ucapan *al-Hamdulillah dan La Haula wala Quwwata Illa Billah*. Peneliti mengarapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti terlebih bagi pembaca, juga dunia pendidikan pada umumnya.

Amin ya rabbal ‘alamin

Langsa, 7 Januari 2022

Peneliti

NUR RAFIKAH

NIM. 1012017056

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Penjelasan Istilah.....	7
H. Penelitian Relevan	8
I. Hipotesis.....	11
J. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Program Tahfidzul Qur'an	13
1. Pengertian Program.....	13
2. Pengertian Tahfidzul Qur'an	16
3. Keutamaan Tahfidzul Qur'an	18
4. Syarat menghafal Al-Qur'an	20
5. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	20
6. Hambatan-Hambatan dalam Tahfidzul Qur'an.....	23
B. Prestasi Belajar.....	24
1. Pengertian Prestasi Belajar	24
2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	26
C. Pendidikan Agama Islam.....	29
D. Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Variabel Penelitian	35
D. Populasi dan Sample Penelitian	36
E. Sumber Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Instrumen penelitian.....	40
H. Validitas dan reliabilitas	41
I. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
a. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
b. Program Tahfidzul Qur'an	60
B. Penyajian data hasil penelitian dan pembahasan.....	62
a. Penyajian data hasil penelitian	62
b. Uji Prasyarat Analisis	65
c. Hasil uji hipotesis	67
C. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....
BIODATA PENELITI.....

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Pernyataan Skala Likert	39
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Program Tahfidzul Qur'an.....	41
Tabel 3.3 Nilai Validasi Angket.....	44
Tabel 3.4 Nilai Reliabilitas Angket.....	46
Tabel 3.5 Interpretasi Nilai Korelasi.....	48
Tabel 4.1 Keadaan Guru Dan Pegawai.....	56
Tabel 4.2 Pegawai Adm. PNS.....	58
Tabel 4.3 Pegawai Adm. Bakti	58
Tabel 4.4 Data Jumlah Murid Smp Negeri 2 Langsa	58
Tabel 4.5 Data Kelas VIII.1	59
Tabel 4.6 Nama Kegiatan Ekstrakurikuler	60
Tabel 4.7 Hasil Analisis Angket Penelitian Program Tahfidzul Qur'an.....	63
Tabel 4.8 Hasil Rapot Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	64
Tabel 4.9 Pengujian Normalitas Variabel X.....	65
Tabel 4.10 Pengujian Normalitas Variabel Y.....	66
Tabel 4.11 Pengujian Linearitas Variabel X Dan Y	67
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	67
Tabel 4.13 Korelasi Product Moment	70

ABSTRAK

Tahfidzul Qur'an merupakan kegiatan menghafal atau mengingat al-Qur'an yang mengandung mukjizat dengan sadar dan sungguh-sungguh ke dalam pikiran agar selalu ingat dan juga menghafalnya menggunakan strategi tertentu. Tahfidzul Qur'an memberikan banyak pengaruh, terutama dalam dunia pendidikan agama Islam, sehingga beberapa sekolah memilih membuat program khusus untuk para penghafal al-Qur'an yang disebut dengan program tahfidzul Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Langsa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan koreasi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Analisa data menggunakan regresi linier sederhana, uji T dan koefisien determinan. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam. Hal ini dibuktikan melalui $T_{hitung} > T_{tabel}$ dimana $T_{hitung} = 2,641$ dan $T_{tabel} = 2,052$ pada taraf signifikan 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga terdapat pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam. Program tahfidzul Qur'an mempengaruhi prestasi belajar sebesar 2,18%, hal ini dapat dilihat pada nilai R square. Sementara sisanya 97,82% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pengaruh, Program Tahfidzul Qur'an, Prestasi Belajar, PAI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah swt dengan perantara malaikat jibril kepada Nabi Muhammad saw sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab suci yang pernah diturunkan Allah swt kepada Nabi dan Rasul yang diutus oleh Allah swt.¹ Al-Qur'an memiliki aturan tersendiri dalam membacanya, dimana ada bacaan yang dipendekkan, dipanjangkan, ada tempat yang terlarang dan yang boleh berhenti, serta al-Qur'an juga diatur etika dalam membacanya.²

Al-Qur'an diturunkan dengan hafalan bukan dengan tulisan, maka setiap ada wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw para sahabat diperintahkan untuk menulis dan menghafalkannya, sehingga dengan demikian al-Qur'an terpelihara, dijamin keasliannya serta kesuciannya. Sebagaimana firman Allah :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya :*“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan al-Qur'an dan sesungguhnya Kamilah yang benar-benar memeliharanya”* (Q.S Al Hijr : 9)³

Dengan jaminan Allah dalam ayat tersebut tidak berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara karunia-Nya

¹Sa'dulloh, *9 cara praktis menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta:Gema Insani, 2008), hal.1.

²*Ibid*, hal.2.

³Departemen Agama, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta:Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Alqur'an, 2005), hal. 390.

dari segala rintangan yang tak henti memalsukan ayat-ayat al-Qur'an.⁴ Jaminan Allah tersebut juga dibuktikan dengan hadirnya huffadz (para penghafal al-Qur'an) di tengah kita penghafal al-Qur'an adalah orang pilihan Allah al-Qur'an.

Kegiatan menghafal al-Qur'an atau yang sangat dikenal dengan Tahfidzul Qur'an memberikan banyak pengaruh, terutama sangat mempengaruhi kecerdasan akal dalam berpikir. Abu Thawam berpendapat, setelah anak menghafal al-Qur'an hendaknya anak tersebut diajarkan menulis, berhitung dan berenang. Secara tidak langsung pendidikan al-Qur'an mempengaruhi pemikiran dan pola tingkah laku, maka dalam pelaksanaannya harus benar-benar direncanakan secara matang tanpa melupakan substansi ilmu dan relevansinya dengan zaman yang dihadapi.⁵ Hal tersebut memberikan manfaat yang besar bagi dunia pendidikan dan juga dapat meningkatkan kualitas peserta didik, dimana hal tersebut merupakan misi utama dalam pendidikan. Yang menjadi instansi pendidikan salah satunya adalah sekolah, yang menampung peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Dalam proses pendidikan diperlukan bimbingan secara terkoordinasi dan terarah. Hal ini diharapkan peserta didik dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan. Prestasi itu tidak mungkin akan pernah dicapai atau dihasilkan oleh seseorang selama mereka tidak melakukan suatu kegiatan dengan kesungguhan atau dengan perjuangan yang gigih. Dalam sebuah kenyataannya untuk mendapatkan

⁴Ahsin W. Al-Hafiz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), hal. 21

⁵*Ibid*, hal. 31.

prestasi tidak semudah membalikan telapak tangan, melainkan harus dipenuhi dengan perjuangan dan berbagai rintangan dan juga hambatan yang harus bisa dihadapi untuk mencapainya.

Kehadiran para huffadz sangat banyak memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan, terutama bagi pendidikan agama Islam. Menurut Ahmad Tafsir, pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Bila disingkat, pendidikan agama Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar menjadi muslim semaksimal mungkin.⁶

Belakangan ini para orang tua semakin semangat dan gencar-gencarnya memasukkan anak-anak mereka ke dalam sebuah lembaga sekolah yang berbasis Islam, terutama terhadap sebuah sekolah yang mengusung program Tahfidzul Qur'an bagi peserta didiknya. Hal ini dikarenakan para orang tua sudah semakin khawatir terhadap akhlak, prestasi dan karakter generasi muda saat ini yang begitu sangat memprihatinkan, dari mulai kasus narkoba, tawuran, pemerkosan, penculikan, pembunuhan, serta dizaman sekarang banyak remaja yang lebih senang bermain smartphone dibandingkan dengan suka dan giat membaca al-Qur'an. Hal tersebut meningkatkan motivasi bagi sekolah untuk memberikan perhatian khusus bagi para penghafal al-Qur'an, salah satunya adalah di SMP Negeri 2 langsa.

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa SMP Negeri 2 Langsa memberikan perhatian khusus terhadap program Tahfidzul Qur'an

⁶Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hal.32.

dengan menyediakan kelas khusus bagi para siswa yang ingin menghafal al-Qur'an. Dimana pada pendaftaran awal siswa bebas memilih kelas yang mereka inginkan untuk proses pembelajaran berlangsung selama berada di SMP Negeri 2 Langsa. SMP Negeri 2 Langsa yang memberikan target minimal kepada peserta didik minimal sebanyak 3 juz, target tersebut diselesaikan sampai mereka menyelesaikan pendidikan mereka pada tingkat menengah pertama.

Dengan adanya dukungan yang diberikan oleh sekolah diharapkan mampu melahirkan generasi-generasi penerus yang membawa perubahan besar, dengan adanya program tersebut diharapkan mampu merubah akhlak anak-anak di zaman sekarang serta mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran yang di pelajari, khususnya pelajaran pendidikan agama Islam. Namun kenyataannya di SMP Negeri 2 Langsa, tidak semua siswa yang mengikuti program tahfidzul Qur'an berprestasi paling tinggi dalam pelajaran pendidikan agama Islam di kelas, dan sebaliknya tidak semua memiliki prestasi tinggi dalam pelajaran pendidikan agama Islam memiliki program tahfidzul Qur'an yang rendah. Melihat dari fenomena di atas mendorong peneliti untuk meneliti tentang **“PENGARUH PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 LANGSA”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kurangnya minat siswa membaca al-Qur'an
- b. Tinggi rendahnya prestasi dalam pendidikan agama islam

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, untuk memudahkan penelitian ini maka diperlukan adanya batasan masalah agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kesimpangsiuran dalam penggarapan skripsi ini. Pembatasan skripsi ini hanya membatasi dan lebih memfokuskan pada pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam, terutama siswa kelas VIII.1 di SMP Negeri 2 Langsa. Dimana dengan program tahfidzul Qur'an tersebut diharapkan mampu mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Langsa, terutama siswa kelas VIII.1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Langsa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Langsa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, terlebih pendidikan program tahfidzul Qur'an
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan, acuan, dan bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang sejenis

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan menjadikan landasan untuk memperluas pemahaman dan pengalaman peneliti dalam bidang pendidikan untuk lebih detail dalam menganalisa setiap peluang yang ada dan kemudian dijadikan sebagai landasan untuk meningkatkan hasil dari sebuah pendidikan.

b. Bagi Lembaga

- a) Menjadikan bahan referensi bagi calon guru dan kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum, terutama kurikulum yang berlandaskan Islam untuk melaksanakan program tahfidzul Qur'an
- b) Penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada kepala sekolah dan seluruh staff yang ada di SMP Negeri 2 Langsa untuk lebih

meningkat dan lebih bersemangat dalam pelaksanaan program tahfidzul Qur'an

c) Penelitian ini mampu memotivasi siswa kelas VIII.1 di SMP Negeri 2 Langsa untuk meningkatkan program tahfidzul Qur'an

c. Bagi Masyarakat Umum

Diharapkan mampu memotivasi masyarakat bahwa pentingnya menghafal al-Qur'an dan pentingnya mempelajari al-Qur'an.

G. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran terhadap judul skripsi dan menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengumpul data, sehingga peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Program tahfidzul Qur'an

Program tahfidzul Qur'an terbagi menjadi dua kata yaitu program dan tahfidzul Qur'an. Program memiliki arti rancangan mengenai asa serta usaha yang akan dijalankan. Program dalam pengertian umum dapat diartikan sebagai "rencana". Program juga merupakan suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.⁷ Sedangkan tahfidzul Qur'an atau sering disebut kegiatan menghafal berasal dari kata "hafal" yang berarti dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku

⁷Suharsismi Arikunto dan Cepi Safrudin, *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktis Pendidikan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) cet.Ke-2, hal.3.

ataupun catatan lain). Jadi, menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar senantiasa ingat.

Dapat disimpulkan bahwa program Tahfidzul Qur'an merupakan kegiatan menghafal Al-Qur'an untuk kelas khusus secara berkesinambungan yang melibatkan sekelompok orang sehingga ayat-ayat al-Qur'an dapat diingat di luar kepala tanpa melihat mushaf al-Qur'an.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu "prestasi" dan "belajar". Syaiful Bahri Djamarah, dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* mengemukakan bahwa "Prestasi" adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun secara kelompok.⁸ Dalam buku yang sama Nasrun Harahap berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa,⁹ jadi prestasi belajar adalah hasil yang didapat dari proses belajar. Prestasi belajar dapat dipengaruhi dari berbagai hal, baik pengaruh dari dalam diri sendiri maupun dipengaruhi oleh lingkungan atau disebut dengan pengaruh internal dan pengaruh eksternal.

H. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang berhubungan dengan judul pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam, diantaranya:

⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal.19.

⁹Ahmad Kosasih, *Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Siswa Bidang Studi Al-Qura'n dan Hadits*, (Bogor: Jurusan Tarbiyah. STAI Al Hidayah, 2011), hal.17-18.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fifi Lutfiah dengan judul “Hubungan antara program tahfidzul al-Qur’an dengan prestasi belajar al-Qur’an Hadis siswa Madrasah Tsanawiyah As-Syukriyah Cipondoh Tangerang” menghasilkan adanya hubungan positif antara program tahfidzul al-Qur’an dengan prestasi belajar al-Qur’an hadis. Terlebih kontribusi kecenderungan kegiatan program tahfidzul al-Qur’an dengan prestasi belajar siswa di tunjukkan oleh hasil koeisien sebesar 0,858 dengan kontribusi 7,61% terhadap prestasi belajar siswa dan 26,39% ditentukan oleh faktor lain.

Kedua, pada penelitian Itqonus Sidqiyah dengan judul “hubungan Program tahfidzul al-Qur’an terhadap hasil belajar matematika di MI Nurul Qur’an Kraksan Probolinggo” menghasilkan adanya hubungan positif dan signifikan antara program tahfidzul al-Qur’an dengan hasil belajar matematika. Terlihat kontribusi kecenderungan kegiatan program tahfidzul al-Qur’an dengan hasil belajar matematika ditunjukkan oleh hasil koefisien sebesar 0,845 dengan kontribusi 71,4% terhadap prestasi belajar siswa dan 28,6% ditentukan oleh faktor lain.

Ketiga, dalam penelitian Mazidatul Ilmia dengan judul “Hubungan Antara hafalan al-Qur’an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang. Al-Qur’an merupakan firman Allah dan merupakan petunjuk bagi umat Islam. Selain dibaca, al-Qur’an perlu juga untuk dihafalkan, karena dengan cara menghafalkannya kita sebagai umat muslim dapat menjaga keaslian serta kemurnian dari al-Qur’an. Di Sekolah Dasar Islam As-salam Malang ini mengajak anak mulai usia dini untuk

menghafal, dan tujuan penelitian ini untuk menguji apakah ada hubungan antara program tahfidzul siswa dengan prestasi belajar yang di raih serta seberapa besar hubungan diantara kedua variabelnya. Karena di Sekolah Dasar Islam As-Salam ini, tidak semua siswa yang memiliki program tahfidzul banyak memiliki prestasi paling tinggi di kelas, dan sebaliknya tidak semua siswa yang berprestasi paling tinggi memiliki program tahfidzul lebih banyak dari siswa yang berprestasi rendah.

Keempat, dan pada penelitian Hidayatullah Ismail dengan judul “Pengaruh hafalan al-Qur’an pada Prestasi Akademik Santri Pondok Pesantren di Kabupaten Kampar”. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah Ismail ini adalah, penelitiannya lebih mengarahkan pada Pengaruh Program tahfidzul al-Qur’an pada Prestasi Akademik Santri Pondok Pesantren, lalu membandingkan hasil dari prestasi akademik santrinya dengan 6 pondok pesantren lainnya yang ada di Kabupaten Kampar. Kemudian didapatkan hasil dari penelitian tersebut bahwa santri pondok pesantren di Kabupaten Kampar berada pada level positive, yaitu sebesar 73%.

Beberapa penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan yang berbeda-beda, begitu juga dengan skripsi yang peneliti tulis. Dimana persamaan dengan penelitian peneliti adalah terletak pada jenis penelitian yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini mempunyai kandungan makna yang hampir sama yaitu dengan penelitian-penelitian sebelumnya, akan tetapi memiliki perbedaan yang mendasar, dimana penelitian yang hendak peneliti lakukan lebih berfokus kepada program

tahfidzul Qur'an yang dilakukan di SMP Negeri 2 Langsa apakah ada pengaruhnya terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam.

I. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hpyo* (di bawah, lemah) dan *Thesa* (kebenaran). Dari dua kata tersebut disimpulkan bahwa hipotesis adalah kebenaran yang lemah. Kebenaran hipotesis dikatakan lemah karena kebenarannya baru teruji pada tingkat teori.¹⁰ Dapat dikatakan bahwa hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya atau jawaban sementara dari jawaban penelitian.¹¹

Menurut sifatnya hipotesis dapat berupa hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol adalah keadaan yang mencerminkan tidak terbuktinya dugaan hipotesis, sedangkan hipotesis alternatif adalah hipotesis yang diterima apabila hipotesis nol di tolak.¹²

Berdasarkan teori di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak ada pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Langsa
2. Hipotesis kerja (H_a) : Ada pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Langsa.

¹⁰Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal.145.

¹¹Bambang dan Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hal.76.

¹²Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal.147.

J. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ilmiah ini, penulis membagi menjadi beberapa bab yang terdiri dari sub antara lain:

Bab I Pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, penelitian yang relevan serta hipotesis, dan sistematika penulisan

Bab II kajian teori yang membahas tentang teori-teori yang sesuai dengan judul skripsi tentang pengaruh program tahfidzul qur'an terhadap prestasi belajar, pengertian program tahfidzul, prestasi belajar, dan pengaruh antar variabel.

Bab III Metodologi penelitian yang memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sample penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian berisikan deskripsi wilayah penelitian, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup berisikan kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Program Tahfidzul Qur'an

1. Pengertian Program

Dalam kamus besar bahasa Indonesia program diartikan sebagai rencana atau rancangan mengenai sesuatu dan juga usaha-usaha yang akan dijalankan.¹³ Program dalam bahasa umum diartikan sebagai rencana. Suharsimi dan cepi berpendapat bahwa program dapat didefinisikan sebagai “suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan yang berlangsung dalam proses yang saling berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang”.¹⁴

Adapun menurut Eko Putro program adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama. Dalam pelaksanaannya kegiatan tersebut berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.¹⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa pengertian program yaitu suatu rancangan kegiatan atau penerapan dari suatu keputusan kebijakan dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang atau sekelompok orang.

¹³W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hal. 965.

¹⁴Suharsismi Arikunto dan Cepi Safrudin, *Evaluasi Program Pendidikan...*, hal.4

¹⁵Eko Putro Widyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi pendidikan dan calon pendidik*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015), hal. 8.

Unsur pokok yang digunakan dalam menetapkan suatu program adalah:

- a. Kegiatan yang direncanakan dengan seksama
- b. Kegiatan tersebut berlangsung secara berkelanjutan dari satu kegiatan ke kegiatan lain atau dapat dikatakan ada keterkaitan antara kegiatan sebelumnya
- c. Kegiatan tersebut berlangsung dalam sebuah organisasi baik formal ataupun nonformal
- d. Dalam melaksanakan suatu kegiatan sebaiknya melibatkan banyak orang.

Muhaimin berpendapat dalam merumuskan dan menerapkan suatu program ada beberapa langkah yang di perlukan yaitu:

- a. Menetapkan program, dimana dalam menetapkan program dibutuhkan latar belakang dan juga landasan yang tepat agar program yang akan dilaksanakan tetap sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Menentukan indikator keberhasilan, indikator keberhasilan diartikan sebagai acuan dari hasil yang ingin di capai. indikator perlu dilakukan untuk mengidentifikasi hal apa yang harus di capai dari program yang akan dilaksanakan.
- c. Menetapkan penanggung jawab program
- d. Menyusun kegiatan dan jadwal kegiatan, hal ini diperlukan agar program yang di buat lebih teratur dan terarah

- e. Komponen-komponen program, dimana komponen program meliputi tujuan, sasaran, isi, jenis kegiatan, proses kegiatan, waktu, fasilitas, alat, biaya, organisasi penyelenggara dan lain sebagainya.¹⁶

Didalam pelaksanaan program yang berada di dalam bidang pendidikan terdapat komponen-komponen yang berkaitan, serta komponen tersebut saling melengkapi satu sama lain agar program pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik. Dengan komponen-komponen yang ada mampu mencapai tujuan dari suatu program.

Menurut Suharsimi program dapat bermacam-macam wujudnya ditinjau dari berbagai aspek, diantaranya :

- a. Program ditinjau dari tujuan, ada program dengan kegiatan yang bertujuan mencari keuntungan dan ada yang bertujuan sukarela
- b. Program ditinjau dari jenisnya, ada program pendidikan, program koperasi, program kemasyarakatan, program pertanian dan sebagainya. Adapun penklasifikasiannya tergantung dari isi kegiatan program itu
- c. Program ditinjau dari jangka waktu, ada program berjangka waktu pendek, jangka menengah dan juga jangka waktu panjang. Dalam mengukur jangka waktu bagi suatu program sebenarnya relatif disesuaikan dengan pelaksanaan kegiatan program itu sendiri
- d. Program ditinjau dari keluasannya, dimana ada program sempit dan ada program luas. program sempit hanya menyangkut variabel yang terbatas sedangkan program luas menyangkut banyak variabel

¹⁶Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan: Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 200.

- e. Program ditinjau dari pelaksana, ada program kecil yang hanya dilaksanakan oleh beberapa orang, dan ada program besar yang juga hanya dilaksanakan oleh beberapa orang.¹⁷

Untuk mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapai oleh suatu program, maka haruslah melakukan evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengukur dan menilai keberhasilan dari suatu program atau kegiatan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan yang sangat penting, karena dengan evaluasi kita dapat mengukur dan menilai sesuatu sehingga kita bisa menilai dari sesuatu tersebut berhasil atau tidak.

2. Pengertian Tahfidzul Qur'an

Tahfidzul Qur'an terdiri dari dua kata yaitu tahfidz dan Qur'an, yang mana kedua suku kata tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Tahfidzul berasal dari bahasa arab *hafidza-yahfadzu-hifdzan* yang berarti menjaga, memelihara, melindungi.¹⁸ Sedangkan secara terminologi, tahfidzul Qur'an dapat dikatakan dengan menghafal yang mempunyai arti sebagai tindakan yang berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.

Abdul Aziz Abdul Rauf mendefinisikan menghafal adalah “proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar”.¹⁹ Menurut Syaiful Bahri Djamarah, menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (*learning*) menyimpan (*retention*) dan menimbulkan kembali

¹⁷Suharsismi Arikunto dan Cepi Safrudin, *Evaluasi Program Pendidikan...*, hal.10.

¹⁸Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hal.105.

¹⁹Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, (Bandung: Pt Syaamil Cipta Media, 2004), Cet. 4, hal. 49.

(remembering) hal-hal yang telah lampau.²⁰ Menurut Baharudin, menghafal adalah menanamkan asosiasi ke dalam jiwa²¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa tahfidz merupakan proses mengingat suatu bacaan baik dengan cara mendengar maupun membaca, sehingga bacaan tersebut mampu di ulang kembali dengan lancar dan benar.

Sedangkan pengertian al-Qur'an menurut bahasa adalah yang dibaca atau bacaan. Kata al-Qur'an diambil dari *isim maf'ul* yaitu *maqr'u'* (yang dibaca). Menurut istilah al-Qur'an ialah nama bagi *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Aaihi Wasallama secara bertahap hari demi hari, bulan demi bulan antara satu atau dua ayat.²²

Menurut Ibnu Subki al-Qur'an adalah lafadz yang diturunkan kepada nabi Muhammad al-Qur'an, mengandung mukjizat dan di dalam membacanya mengandung pahala.²³

Dapat dikatakan tahfidzul Qur'an merupakan kegiatan menghafal atau mengingat al-Qur'an yang mengandung mukjizat dengan sadar dan sungguh-sungguh ke dalam fikiran agar selalu ingat dan juga menghafalnya menggunakan strategi tertentu.

Tahfidzul Qur'an (menghafal al-Qur'an) merupakan salah satu cara untuk berinteraksi dengan al-Qur'an. Menurut Setiyo Purwanto Beberapa kasus membuktikan bahwa bila anak di latih menghafal al-Qur'an, hasil belajarnya juga akan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata prestasi

²⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Renek Cipta, 2008), hal. 44.

²¹Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2010), hal.113.

²²Ahmad Baduwailan, *Menjadi Hafizh tips & motivasi menghafal Al-Qur'an*, (Solo: AQWAM, 2016), hal. 27.

²³Amir Syaifudin, *Usul Fiqh Jilid I*, (Jakarta: PT Legos Wacana Ilmu 1997), hal.46.

belajar peserta didik antara mereka yang menghafal al-Quran dengan yang tidak menghafal al-Qur'an.²⁴

Melihat definisi-definisi di atas dapat disimpulkan program tahfidzul Qur'an merupakan seperangkat rencana dan pengajaran mengenai kegiatan menghafal al-Qur'an baik semua surat maupun ayat yang telah ditentukan, untuk kembali mengucapkan dan mengungkapkan secara lisan pada semua surat dan ayat tersebut, sebagai bentuk aplikasi dari menghafal al-Qur'an.

Program tahfidzul Qur'an ini dilakukan atas keinginan guru-guru dan juga kepala sekolah dari SMP Negeri 2 Langsa dengan tujuan untuk menciptakan lulusan yang terbaik dengan memiliki hafalan al-Qur'an sebagai pedoman dan usaha praktek pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dan dengan membuka program tahfidzul Qur'an ini diharapkan dapat melestarikan penghafal al-Qur'an yang sudah mulai punah khususnya pada pendidikan formal.

3. Keutamaan Tahfidzul Qur'an

Seorang penghafal al-Qur'an memang sangat mulia, tetapi akan lebih mulia apabila seorang penghafal al-Qur'an selain mereka menghafal tetapi juga mengamalkan apa yang telah mereka hafal. Menghafal al-Qur'an termasuk amalan dan ibadah yang paling tinggi dan paling utama, maka dalam pelaksanaannya harus ikhlas karena Allah Subhanahu Wata'ala, bukan mengharapkan pujian dari manusia, pamer dan ingin terkenal.

Begitu banyak keutamaan yang diterima para penghafal al-Qur'an, maka para penghafal al-Qur'an harus meluangkan waktu untuk menambah

²⁴Hidayatullah Ismail, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Pada Prestasi Akademik Santri Pondok Pesantren Di Kabupaten Kampar," (Al-Fikra Jurnal Ilmiah Keislaman 15,no.2, 2016), hal. 317.

hafalan dan mengulang hafalan yang telah dimilikinya dimana proses menghafal juga memerlukan ketahanan yang kuat.²⁵ Beberapa keutamaan yang diterima oleh para penghafal al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Menghafal al-Qur'an dan mempelajarinya lebih baik daripada perhiasan dunia
- b. Menghafal al-Qur'an memperoleh kedudukan yang mulia di dunia maupun di akhirat
- c. Kelak pada hari kiamat, al-Qur'an akan memberikan syafaat kepada pembaca dan penghafalnya yaitu diterima di sisi Allah Subhanahu Wata'ala
- d. Menghafal al-Qur'an merupakan sebab diselamatkan dari api neraka
- e. Menghafal al-Qur'an meninggikan derajat kedudukan dalam syurga
- f. Orang-orang yang mempelajari, menghafal dan mengamalkan al-Qur'an, maka pada hari kiamat kedua orang tuanya akan dipakaikan mahkota yang cahayanya lebih indah dari cahaya matahari yang masuk di dalam rumah-rumah di dunia.²⁶

Melihat keutamaan-keutamaan diatas sangat jelas bahwa Allah sangat memuliakan manusia-manusia yang mempelajari al-Qur'an, menghafal al-Qur'an serta mengamalkannya. Hal tersebut juga akan memudahkan manusia dalam menjalankan kehidupan di dunia, karena al-Qur'an merupakan pedoman bagi manusia. Didalam al-Qur'an begitu banyak petunjuk-petunjuk yang Allah berikan.

²⁵Ardina Shulhah Putri, Qurotul Uyun, "*Hubungan Tawakal Dan Resiliensi Pada Santri Remaja Penghafal Al Quran Di Yogyakarta*", (Jurnal Psikologi Islam, Vol. 4, No.1, 2017), hal. 2.

²⁶Ahmad salim Baduwailan, *Menjadi Hafizh tips & motivasi menghafal Al-Qur'an...*, hal. 24-25.

4. Syarat menghafal Al-Qur'an

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan apabila seseorang ingin menghafal al-Qur'an, diantaranya:

- a. Kokohkan niat dari hati serta ikhlas, karena niat mempunyai peranan yang sangat penting dalam melakukan sesuatu. Niat yang ikhlas dan sungguh-sungguh akan mengantar seseorang ke tempat tujuan serta menjadi penghalang akan kendala-kendala yang mungkin akan datang merintanginya
- b. Mampu mengosongkan pikiran dari hal-hal yang tidak berguna dan berusaha merendahkan hati
- c. Mencari motivasi atau dorongan yang kuat untuk menghafal Al-Qur'an
- d. Memiliki Keteguhan dan Kesabaran
- e. Istiqamah yaitu konsisten, baik istiqamah secara lisan, hati dan istiqamah secara keseluruhan (anggota badan/perbuatan).
- f. Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela²⁷

Dengan adanya syarat-syarat tersebut, memudahkan para penghafal dalam menghafal dan mendapatkan kebaikan dalam menghafalkan dari berbagai sisi.

5. Metode Menghafal Al-Qur'an

Didalam menghafal Al-Qur'an penggunaan metode sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai tujuan yang ingin di capai,

²⁷*Ibid*, hal. 168.

tanpa menggunakan metode yang baik, hafalan tidak akan berjalan maksimal.

Setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda dalam menghafal al-Qur'an, biasanya mereka juga memiliki metode yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Banyak metode dalam menghafal al-Qur'an, diantaranya:

a. Metode membacakan dan memperdengarkan (*Talaqqi*)

Metode *talaqqi* merupakan suatu metode menghafal al-Qur'an dimana seorang guru membacakan ayat yang ingin dihafalkan secara berulang-ulang di hadapan murid-muridnya, kemudian guru memerintahkan murid-muridnya untuk mengulang kembali hingga beberapa kali. Jika bacaan sudah benar maka dan sudah terhafal maka berpindah pada ayat berikutnya dan melakukan hal yang sama.²⁸

b. Metode membaca ayat yang hendak dibaca berulang-ulang (*Tilawah*)

Metode *tilawah* merupakan metode menghafal al-Qur'an dengan cara membaca ayat-ayat yang hendak dihafal secara berulang-ulang dengan tartil. Tartil adalah membaca al-Qur'an dengan perlahan-lahan dan juga dengan bacaan yang benar. Metode ini yang paling sering digunakan oleh para penghafal al-Qur'an. Namun sebelum menghafal, ada baiknya guru mentahsinkan

²⁸Muhammad mahfudz bin muhammad ayub, *Ayah, Bunda Jadikan Aku Hafidz Al-Qur'an*, (Bekasi: Tanmia Foundation, 2017), hal. 102-103

terlebih dahulu ayat atau lembaran yang ingin di hafalkan, agar terhindar dari kesalahan dalam menghafalnya.²⁹

c. Metode dengan mendengarkan murattal (*Sima'i*)

Metode *sima'i* merupakan metode untuk menghafal Al-Qur'an melalui pendengaran dengan menggunakan media pembantu seperti Mp3, HP atau lain sebagainya. Metode ini berbeda dengan metode talaqqi walaupun sama-sama menggunakan pendengaran, metode *sima'i* menggunakan pendengaran namun menggunakan media pembantu, sedangkan metode talaqqi langsung mendengar langsung dari seorang guru.³⁰

d. Metode *wahdah*

Metode *wahdah* merupakan metode menghafal satu persatu ayat-ayat yang hendak dihafal. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, dua puluh kali atau bahkan lebih sehingga ayat yang hendak di hafal mendapatkan gambaran. Dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya, bukan saja dalam bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak refleks pada lisannya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya hingga mencapai satu halaman.³¹

²⁹*Ibid*, hal. 105.

³⁰*Ibid*, hal. 106.

³¹Ahsin W. Al-Hafiz, *Bimbingan Praktis...*, hal. 63

e. Metode *Takrir*

Metode *takrir* adalah mengulang hafalan yang sudah pernah dihafalkan atau sudah pernah disimakkan kepada seorang guru atau instruktur. *Takrir* dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik, selain itu juga untuk melancarkan hafalan sehingga tidak mudah lupa.³²

Begitu banyak metode yang dapat digunakan, namun kembali lagi kepada kepribadian masing-masing, karna setiap orang memiliki cara tersendiri untuk menghafal al-Qur'an

6. Hambatan-Hambatan dalam Tahfidzul Qur'an

Dalam melakukan kebaikan baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain, pastinya memiliki berbagai macam hambatan agar hal kebaikan tersebut tidak terlaksana. Begitu juga dalam menghafal al-Qur'an dimana menghafal mengandalkan pikiran, tentu memikilli berbagai macam hambatan baik dari dalam diri maupun dari luar. Berikut beberapa hambatan yang sangat banyak dialami oleh para penghafal al-Qur'an, diantaranya:

- a. Banyak dosa dan maksiat, dimana dengan banyaknya dosa dan maksiat membuat seorang hamba lupa pada al-Qur'an dan melupakan dirinya pula serta membutakan hatinya dari ingatan kepada Allah.
- b. Tidak senantiasa mengikuti, mengulangulang, dan memperdengarkn hafalan al-Qur'an.

³²Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2013),hal.57.

- c. Perhatian yang lebih pada urusan-urusan dunia, sehingga menjadikan hati terikat dengannya, dan pada gilirannya hati menjadi keras, sehingga tidak bisa menghafal dengan mudah.
- d. Menghafal banyak ayat pada waktu yang singkat dan pindah ke ayat seterusnya, sehingga ayat tersebut belum mampu dikuasai dengan baik.
- e. Terlalu bersemangat pada permulaan menghafal sehingga membuatnya menghafal banyak ayat tanpa menguasainya dengan baik, membuat sang penghafal malas menghafal dan meninggalkannya.³³

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Pendidikan yang berkualitas baik sangat berkaitan dengan keberhasilan dalam membentuk siswa yang berkualitas, hal tersebut menjadi titik fokus dalam pelaksanaan proses belajar dan mengajar. Belajar merupakan suatu proses dimana terjadi suatu interaksi antara satu individu dengan individu yang lain, serta individu dengan lingkungannya. Proses pembelajaran juga digambarkan dengan adanya interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan lingkungan yang mengakibatkan berubahnya tingkah laku baik bersifat pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Sehingga nantinya dengan adanya proses tersebut dapat mengukur pencapaian kemampuan, pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh siswa tentang materi pelajaran di sekolah atau disebut prestasi belajar.

³³Ahmad salim Baduwailan, *Menjadi Hafizh tips & motivasi menghafal Al-Qur'an...*, hal. 174.

Prestasi belajar merupakan hasil dari penilaian terhadap siswa yang meliputi faktor efektif (sikap), kognitif (pengetahuan), psikomotorik (tingkah laku) setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Hasil pengukuran tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

Prestasi belajar menurut muhibbin syah adalah sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.³⁴

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan proses pembelajaran yang disertai dengan adanya perubahan yang dicapai siswa dimana dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan tujuan yang telah ditetapkan dan menjadi suatu kesempurnaan bagi siswa baik dalam berfikir maupun berbuat.

Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk kepada tiga aspek, yakni kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh karena itu, ketiga aspek di atas juga harus menjadi indikator prestasi belajar. Artinya, prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Sudjana ketiga aspek di atas tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan

³⁴Muhibbin syah, *psikoogi pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 141

hierarki.³⁵ Adapun cakupan-cakupan tiga aspek pada prestasi belajar yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotor akan peneliti jabarkan lebih lanjut:

- a. Aspek kognitif meliputi: Pengetahuan hafalan (*knowledge*), pemahaman (*comprehention*), penerapan (aplikasi), Analisis (kesanggupan memecahkan dan menguraikan suatu masalah, Sintesis(mengategorikan, menggabungkan, menghimpun, menyusun, mengkonstruksi dsb) serta Evaluasi (kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan *jedgment* yang dimilikinya dan kriteria yang digunakannya.³⁶
- b. Aspek afektif meliputi sikap dan nilai siswa. Aspek afektif ini tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar dll.
- c. Aspek psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang.

2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Di sekolah prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan umum kita yang diukur oleh IQ. Kecerdasan yang tinggi dapat menghasilkan kesuksesan prestasi belajar. Namun pada beberapa kasus, IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin kesuksesan seseorang dalam belajar dan hidup bermasyarakat melainkan sebaliknya. IQ bukanlah satu-satunya faktor penentu kesuksesan prestasi belajar seseorang. Menurut Muhibbin

³⁵Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), hal. 140.

³⁶ Ibid hal.140-142

Syah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi 2 yakni faktor internal, eksternal yaitu:³⁷

a. Faktor internal (faktor yang berasal dari diri siswa sendiri). Faktor internal ini meliputi dua aspek:

- 1) Aspek fisiologis, menyangkut kesehatan fisik seseorang. Apabila kondisi fisik lemah seperti pusing, demam atau flu pasti akan mengganggu sistem kerja otak.
- 2) Aspek psikologis, menyangkut kejiwaan, intelegensi, perhatian, minat dan bakat, serta motivasi. Dalam proses pembelajaran hendaknya tidak dalam keadaan stress dan banyak pikiran karena akan membuat penghafal tidak fokus.

Intelegensi (kecerdasan) merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi seseorang dalam menghafal. Namun jika kita mengulas lebih lanjut tentang kecerdasan, maka kita akan mengetahui bahwa kecerdasan manusia itu bermacam-macam. Menurut Howard Gardner, setidaknya ada delapan jenis kecerdasan manusia yakni:

- a) Kecerdasan linguistik(berbahasa),
- b) Kecerdasan logis-matematis
- c) Kecerdasan spasial (seni)
- d) Kecerdasan kinestetik-jasmani (olahraga)
- e) Kecerdasan musikal
- f) Kecerdasan interpersonal-sosial (supel)

³⁷Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2015),hal.249

- g) Kecerdasan intrapersonal (kemampuan memahami diri sendiri dan bertindak)
- h) Kecerdasan naturalis (suka dengan alam)³⁸

Berdasarkan hal diatas dapat dikatakan bahwa kecerdasan dalam diri anak tergantung kepada kepribadian masing-masing. Banyak hal yang perlu di perhatikan agar prestasi dapat dicapai.

- b. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari lingkungan) dan dibagi menjadi beberapa bagian :

1) Lingkungan sosial

- a) Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, staf, dan temanteman sekolah mempengaruhi semangat belajarnya.
- b) Lingkungan sosial masyarakat seperti tetangga dan juga teman mainnya.
- c) Lingkungan sosial keluarga sangat mempengaruhi seseorang dalam belajar. Hubungan yang harmonis akan membantu anak dalam proses belajar

2) Lingkungan non-sosial

Lingkungan non-sosial seperti gedung sekolah dan tata letaknya, rumah tempat tinggalnya, serta cuaca. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan seseorang dalam menghafal al-Qur`an.

3) Instrumental

Setiap sekolah mempunyai tujuan yang akan dicapai. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut diperlukan seperangkat kelengkapan dalam

³⁸Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur`an...*, hal. 74-77

berbagai bentuk dan jenisnya. Menurut Syaiful Bahri Djamarah di antara faktor instrumental yang mempengaruhi faktor belajar antara lain kurikulum, program, sarana dan fasilitas, serta guru.³⁹

4) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)

Faktor ini merupakan jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

C. Pendidikan Agama Islam

Sistem Pendidikan Nasional menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴⁰

Dengan adanya pendidikan di kehidupan manusia, menjadikan diri serta kehidupan manusia menjadi lebih baik dari yang sebelumnya. Melalui pendidikan manusia menjadi mengetahui dan juga mengamalkan ilmu yang didapatkan dari dunia pendidikan. Pendidikan bertanggung jawab terhadap perkembangan anak dalam mencari ilmu melalui bantuan dan bimbingan dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Proses pendidikan yang paling nampak adalah pendidikan di sekolah karena pembelajaran berlangsung dengan terstruktur dan terencana serta

³⁹Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar...*, hal. 250.

⁴⁰Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an...*, hal 5.

mengemban kurikulum. Didalamnya terdapat tujuan yang hendak dicapai dari suatu sekolah dalam mengantarkan peserta didik kejenjang berikutnya.

Di dalam bahasa Indonesia pendidikan agama berasal dari dua kata yaitu pendidikan dan agama. Kata pendidikan berasal dari kata didik dengan diberikan awalan “pe” dan akhiran “kan”, yang berarti perbuatan, cara, hal. Sedangkan arti mendidik itu sendiri adalah memelihara dan memberi latihan (ajaran atau pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan.⁴¹ Ada dua titik tolak di dalam pengertian di atas yaitu, akhlak dan kecerdasan, akhlak berkaitan dengan tingkah laku dan pola sikap anak didik, sedangkan kecerdasan berkaitan dengan penguasaan materi-materi pembelajaran.

Pendidikan Islam secara definisi tidak dapat lari dari Islam itu sendiri sebagai landasan moral dan keseluruhan bangunannya. Karena itu pula pendidikan Islam secara mendasar mengatur tentang kehidupan dan proses rekayasa manusia untuk menghasilkan manusia yang diharapkan oleh Agama Islam. Dengan demikian pendidikan Islam pada prinsipnya adalah suatu usaha untuk menanamkan kesadaran berketuhanan seorang anak didik untuk kepentingan duniawi maupun akhirat.

Zakiah Darajat sebagaimana berpendapat bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa mampu memahami ajaran Islam secara keseluruhan.⁴²

Sedangkan menurut Tyar Yusuf, pendidikan agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan,

⁴¹M.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), Cet. Ke-5 hal. 250.

⁴²Abdul Majid, S. Ag dan Dian Andayani, S. Pd., *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) Cet. Ke-1. hal. 130-131

kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertakwa kepada Allah swt.⁴³

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk menanamkan pengetahuan, keterampilan dan kecakapan kepada berbagai generasi agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah swt dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Pada dasarnya kedudukan yang tinggi dan paling utama dimiliki oleh pendidikan agama, karena pendidikan agama menjamin untuk memperbaiki akhlak anak-anak, mengangkat derajat mereka, serta mendidik hati nurani dan mendorong untuk berperilaku mulia, serta berprestasi di dalam bidang pendidikan lainnya. Dapat dipahami antara ilmu umum dan ilmu agama akan saling berhubungan karena keduanya sama-sama dibutuhkan oleh manusia.

Pada intinya pendidikan tidak hanya dalam aspek kognitif, namun siswa juga perlu belajar dari pengalaman, lingkungan atau dari orang lain yang memiliki pengetahuan lebih sehingga mereka dapat memperluas wawasan. Tugas utama sekolah bukan semata-mata menjadikan siswa pintar dan terampil, tetapi juga harus mampu menjadikan pribadi yang sehat jasmani dan rohani, sadar dan bertanggung jawab akan keberadaan dirinya, baik sebagai seorang hamba, maupun sebagai makhluk sosial yang merupakan bagian tak terpisahkan dari lingkungannya. Dengan demikian

⁴³*Ibid*, hal. 131

pendidikan agama Islam dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun yang menjadi dasar dari adanya pendidikan Islam sebagai berikut:

1. Q.S. An-Nahl ayat 125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :

“Seru lah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”

2. Q.S. Ali-Imran ayat 104

وَأَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.⁴⁴

3. Hadits Rasulullah saw:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya:

“Sampaikanlah ajaran kepada orang lain walaupun sedikit”.

⁴⁴Departemen Agama, *Alqur'an dan Terjemahannya...*, hal.94.

D. Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar bukan hanya semata-mata tercapai dengan sendirinya, melainkan banyak faktor yang mempengaruhi, baik itu pengaruh internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini prestasi belajar terutama dalam pendidikan agama islam apakah akan di pengaruhi oleh program tahfidzul Qur'an. Dimana program tahfidzul Qur'an yaitu suatu program yang tentang menghafal al-Qur'an, sehingga seperti yang sudah di bahas bahwa kenyataannya banyak siswa yang mengikuti program tahfidzul Qur'an memiliki prestasi belajar yang baik dan membanggakan.

Adapun variabel tersebut adalah:

Pertama, variabel independen (variabel bebas), yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel yang lain. Yang menjadi variabel bebas adalah program tahfidzul Qur'an(X).

Kedua, variabel dependen (variabel terikat), yaitu suatu jawaban atau hasil dari perilaku yang dirangsang. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar pendidikan agama Islam (Y). Pengaruh antar variabel yaitu pengaruh program tahfidzul Qur'an (X) dan prestasi belajar pendidikan agama Islam (Y).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif, dimana penelitian ini disebut kuantitatif karena data penelitian yang di peroleh berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.⁴⁵

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan satu atau beberapa variabel lainnya, hubungan variabel tersebut terjadi pada suatu kelompok.⁴⁶ Penentuan jenis penelitian ini berdasarkan pada tujuan penelitian, yakni mengetahui pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 8.

⁴⁶A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), Cet. ke-4, hal. 64

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian ini adalah di SMP Negeri 2 Langsa yang berada di jalan T. Chik Ditiro, Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa. Penentuan penelitian ini didasarkan pada program yang terdapat di sekolah tersebut, dimana sekolah tersebut memberikan kelas khusus untuk para penghafal al-Qur'an, hal tersebut menjadi ciri khas sekolah SMP Negeri 2 Langsa. Hal ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tentang pengaruh program tahfidzul Qur'an dan prestasi belajar.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Langsa pada siswa kelas VIII.1 semester genap tahun 2021-2022 dalam rentang waktu Oktober-Desember 2021.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang dipersoalkan. Gejala bersifat membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain. Oleh karena itu variabel bersifat membedakan maka variabel harus mempunyai nilai yang bervariasi,⁴⁷ atau dapat di artikan variabel merupakan objek penelitian, dimana objek tersebut menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu adanya variabel bebas dan variabel terikat.

⁴⁷Purwanto, *metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal. 85.

a. Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau dikatakan yang menjadi penyebab timbulnya variabel terikat.⁴⁸ Variabel bebas disimbolkan dengan variabel (x) dimana pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah program tahfidzul Qur'an.

b. Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas, atau dapat dikatakan variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disimbolkan dengan variabel (y) dimana dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar.

D. Populasi dan Sample Penelitian

Populasi berasal dari bahasa Inggris *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam penelitian populasi sangat tidak asing kita dengar karena digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang akan diteliti.⁴⁹ Menurut Kurniawan di dalam Sudaryono menjelaskan "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas yang peneliti tetapkan dan dipelajari untuk di ambil kesimpulan".⁵⁰

Selain populasi ada hal lain yang berhubungan dengan penelitian yaitu sampel. Sampel merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus diperhatikan dalam suatu penelitian. Sampel penelitian menentukan

⁴⁸Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 9.

⁴⁹M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), hal. 99.

⁵⁰Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hal. 165.

seberapa jauh sampel itu bermanfaat dalam menentukan kesimpulan dalam penelitian.⁵¹

Maka dari penjelasan para ahli di atas peneliti menetapkan populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Langsa. Sedangkan sampel penelitian yang diambil menggunakan teknik purposive sampling dimana purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti jika peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampel.⁵² Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

Di SMP Negeri 2 Langsa kelas VIII dibagi menjadi 6 kelas yang terdiri dari 3 kelas tahfidz dan kelas biasa. Untuk itu sampel yang digunakan adalah sekelompok siswa yang berada pada kelas tahfidz yang dianggap mampu mewakili karakteristik populasi siswa kelas VIII. Kelas yang di ambil adalah 1 kelas tahfidz, yaitu kelas VIII.1.

E. Sumber Data

Dalam suatu penelitian memerlukan sumber data sebagai sumber informasi yang diperoleh. Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah baik berupa angka maupun berupa kategori, seperti : baik, buruk, tinggi rendah dan sebagainya.⁵³

⁵¹*Ibid*, hal. 167.

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 137.

⁵³Subana, Moersetyo Rahadi, dan Suderajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal.19

Hakikatnya sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), jadi data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya baik dengan cara tertentu atau pada periode tertentu.

Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, jadi data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain dan bukan peneliti itu sendiri. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Jurnal, dan buku-buku dan lainnya yang terkait dengan penelitian.
2. Catatan, berkas, dokumentasi sekolah, rapot hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengukur atau menghilangkan subjektivitas pengumpulan data. Maka teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien.⁵⁴

⁵⁴Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). hal. 142.

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Skala Likert*. Dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert mempunyai lima kemungkinan jawaban, namun untuk mengurangi adanya keraguan dalam menjawab, peneliti hanya menggunakan 4 kemungkinan jawaban.

Setiap item instrumen yang digunakan dalam menjawab skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, antara lain:

Tabel 3.1

Skor Pernyataan Skala Likert

Skor Pernyataan Positif	Kategori	Skor Pernyataan Negatif
4	Sangat Setuju (SS)	1
3	Setuju (S)	2
2	Tidak Setuju (TS)	3
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Terdapat 25 pertanyaan tentang program tahfidzul Qur'an dan kemudian peneliti mempresentasikan data dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Presentase

F=Frekuensi

N= jumlah peserta didik

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah menilai dokumen dengan menggunakan instrumen yang akan di desain.⁵⁵ Teknik ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa di kelas yang diperoleh dari rapor genap tahun 2020/2021.

c. Wawancara

Wawancara adalah jenis pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumber yang bersangkutan. Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tentang pelaksanaan program tahfidzul Qur'an.

G. Instrumen penelitian

Alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian disebut dengan Instrumen penelitian.⁵⁶ Instrumen penelitian, dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket (untuk variabel X) dan nilai akhir tahun (untuk variabel Y). Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Instrumen valid jika dapat mengukur apa yang diharapkan dan dapat menjelaskan data dari variabel penelitian secara tepat.⁵⁷ Sedangkan instrumen yang reliabel jika instrumen tersebut ketika digunakan beberapa kali dapat mengukur obyek yang sama, sehingga data yang diperoleh sama.

⁵⁵Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal. 192.

⁵⁶*Ibid*, hal. 183

⁵⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Afabeta, 201),hal.348.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Program Tahfidzul Qur'an

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah Butir
		Positif	negatif	
Program Tahfidzul Qur'an	Hafalan Al-Qur'an siswa	1, 2, 3, 4	5	5
	Motivasi	6, 14, 12, 15		4
	Faktor yang mempengaruhi hafalan Al-Qur'an	7, 8, 13, 10,	9	5
	Manfaat memiliki hafalan Al-Qur'an	11, 16, 17, 18		4
	Pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25		7

H. Validitas dan reliabilitas

a. Validitas

Validitas merupakan kemampuan alat ukur untuk mengukur dengan tepat keadaan yang diukur. Berbagai teknik pengujian validitas akan menghasilkan indeks validitas. Angka indeks itu diartikan sebagai penunjuk kualitas instrumen valid atau tidak setelah dikonfirmasi dengan perbandingan. Uji validitas angket pada setiap butir pertanyaan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pertanyaan. Dengan ketentuan apabila r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha=5\%$. Sedangkan uji validitas dari data tentang prestasi belajar siswa telah dilakukan oleh guru kelas.

b. Reliabilitas

Reliabel memiliki arti dapat dipercaya. Suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf reabilitas yang tinggi apabila hasil tes tersebut memiliki hasil yang sama saat dilakukan tes pada kesempatan berikutnya, untuk mengetahui reabilitas peneliti menggunakan rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

k = jumlah item

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap item

S_t = varians total⁵⁸

Daftar pertanyaan angket dikatakan reliabel jika jawaban konsisten dan jika memberikan nilai lebih dari 0.60 atau $\alpha > 0,6$.

I. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang menggunakan rumus korelasi product moment. Untuk analisis keseluruhan menggunakan analisis uji T, hal ini digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara individual.

⁵⁸*Ibid*, hal.115

1. Validitas uji instrumen angket

Validitas merupakan kemampuan alat ukur untuk mengukur dengan tepat keadaan yang diukur. Berbagai teknik pengujian validitas akan menghasilkan indeks validitas. Angka indeks itu diartikan sebagai penunjuk kualitas instrumen valid atau tidak setelah dikonfirmasi dengan perbandingan. Uji validitas angket pada setiap butir pertanyaan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pertanyaan. Sedangkan uji validitas dari data tentang prestasi belajar siswa telah dilakukan oleh guru kelas. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur validitas angket penelitian adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Perhitungan validitas item angket dilakukan dengan kriteria koefisien korelasi, yakni hitung dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Adapun nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 27 adalah 0,381. Dengan ketentuan, apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , maka angket tersebut dikatakan valid. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik. Adapun hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Nilai Validasi Angket

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,493	0,381	Valid
2	0,715	0,381	Valid
3	0,454	0,381	Valid
4	0,433	0,381	Valid
5	0,694	0,381	Valid
6	0,485	0,381	Valid
7	0,331	0,381	tidak valid
8	0,238	0,381	tidak valid
9	0,477	0,381	Valid
10	0,518	0,381	Valid
11	0,610	0,381	Valid
12	0,413	0,381	Valid
13	0,359	0,381	tidak valid
14	0,666	0,381	Valid
15	0,581	0,381	Valid
16	0,470	0,381	Valid
17	0,516	0,381	Valid
18	0,104	0,381	tidak valid
19	0,704	0,381	Valid
20	0,732	0,381	Valid
21	0,617	0,381	Valid
22	0,678	0,381	Valid
23	0,646	0,381	Valid
24	0,548	0,381	Valid
25	0,732	0,381	Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa angket untuk program tahfidzul Qur'an dari 25 item soal, yang dinyatakan valid sebanyak 21 soal dan yang tidak valid sebanyak 4 item soal. Maka 21 item soal yang valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian sedangkan item soal yang tidak valid tersebut tidak akan digunakan.

2. Reliabilitas uji instrumen angket

Reliabel memiliki arti dapat dipercaya. Suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf reabilitas yang tinggi apabila hasil tes tersebut memiliki hasil yang sama saat dilakukan tes pada kesempatan berikutnya, untuk mengetahui reabilitas peneliti menggunakan rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

k = jumlah item

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap item

S_t = varians total⁵⁹

Uji reliabel dalam penelitian ini menggunakan uji *Alpha cronbach's* dimana suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas adaah 0, 381. Adapun hasil dari perhitungan reliabel sebagai berikut :

⁵⁹*Ibid*, hal.115

Tabel 3.4
Nilai Reliabilitas Angket

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,546	Sedang

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa $r_{11}=0,546$. Maka $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $0,546 \geq 0,381$, oleh karena itu angket tersebut dinyatakan reliabel (dapat dipercaya).

3. Pengujian prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok yang dibandingkan homogen.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data penelitian pada masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*.

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model persamaan linear yang kita peroleh cocok atau tidak. Perhitungannya menggunakan SPSS25 :

Kesimpulan :

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas dan terikat berbentuk linear.

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas dan terikat tidak berbentuk linear.

4. Pengujian Hipotesis

1) Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, maka teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus regresi linier sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan. Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

2) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari hubungan antara program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Langsa. Besarnya harga koefisien determinasi didasarkan

pada kuadrat dari nilai koefisien korelasi dikali 100%. Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$\text{Koefisien determinasi } (R^2) = r \times 100\%$$

Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan mencari nilai koefisien korelasi dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi *product moment*

N = Jumlah Keseluruhan

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian x dan y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = jumlah seluruh skor y

Setelah diperoleh indeks korelasi “r” maka dilakukan interpretasi sederhana dengan mencocokkan hasil penelitian dengan tabel keeratan hubungan. Adapun tabel yang menunjukkan keeratan hubungan/korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Nilai Korelasi

No	Interval koefisien	Kekuatan Hubungan
1	0,0	Tidak ada
2	0,0-0,19	Sangat rendah atau lemah sekali
3	0,2 - 0,39	Rendah atau lemah tapi pasti
4	0,4 - 0,59	Cukup berarti atau sedang
5	0,6 - 0,79	Tinggi atau kuat
6	0,8 - 0,9	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
7	1	Sempurna

Setelah didapat nilai koefisien korelasi, untuk melihat apakah nilai tersebut signifikan (dapat digeneralisasikan) atau tidak, maka dapat dihitung melalui uji t dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = (distribusi table t pada $\alpha = 5\%$, derajat kebebasan (dk) = $n - 2$)

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

3) Hipotesis

Hipotesis dapat dikatakan dugaan sementara, kemungkinan hipotesis ada dua yaitu:

H_a = diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

H_0 = diolah apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Keterangan:

- $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$: maka menerima H_a yang secara statistic menyimpulkan bahwa variabel independent (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$:maka menolak H_0 yang secara statistic menyimpulkan bahwa variabel independent (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Langsa

SMP Negeri 2 Langsa merupakan salah satu dari berbagai macam sekolah umum yang berada di Kota Langsa lebih tepatnya berlokasi di jalan T. Chik Ditiro Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa. SMP Negeri 2 Langsa resmi didirikan pada tanggal 9 November 1997, dengan kondisi yang sangat baik serta memiliki jenjang pendidikan yaitu kelas VII, VIII dan IX.

SMP Negeri 2 Langsa sudah berakreditasi A dan dengan penuh kebanggaan pernah menjadi sekolah berpredikat Sekolah Standart Nasional (SSN) serta menjadi salah satu sekolah yang bersih dan asri sekota Langsa. SMP Negeri 2 Langsa juga menyediakan kelas khusus bagi anak-anak yang ingin lebih mendalami hafalan Al-Qur'an, kelas khusus tersebut terdiri dari kelas VII.1, VIII.1, dan IX.1.

Dengan berbagai macam keunggulan yang dimiliki menjadikan SMP Negeri 2 Langsa menjadi salah satu sekolah favorit di Kota Langsa. SMP Negeri 2 Langsa di pimpin oleh kepala sekolah yang bernama Melur Diawan, S. Pd yang telah menjabat dari tahun 2018 sampai beberapa tahun kedepan. Beliau telah berupaya agar tetap mempertahankan penghargaan-penghargaan yang selama ini sudah di raih oleh SMP Negeri 2 Langsa serta

beliau memiliki peranan besar dalam mengembangkan sekolah tersebut keranah yang lebih baik lagi.

2. Visi, Misi dan Moto SMP Negeri 2 Langsa

a) Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berbudi luhur, berakhlak mulia, berprestasi berdaya saing dan berbudaya lingkungan.

b) Misi

Misi SMP Negeri 2 Langsa adalah :

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas
2. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, kreatif dan berprestasi
3. Melatih/membimbing ketrampilan peserta didik melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler agar peserta terampil sesuai bakat dan minatnya
4. Mengadakan layanan publik berupa informasi kegiatan di sekolah yang berbasis ICT
5. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pekatihan
6. Mengembangkan sumber daya secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa berkompentensi di era global
7. Menciptakan lingkungan sekolah yang beriman, bersih, indah, dan nyaman

8. Melaksanakan evaluasi untuk mengukur keberhasilan prestasi peserta didik.

c) Moto

Mari raih masa depan gemilang melalui pendidikan berkualitas.

3. Identitas Sekolah

Didalam suatu lembaga dibutuhkan berbagai elemen agar suatu lembaga dapat berdiri sempurna, dan banyak yang turut serta dalam menjalankan lembaga tersebut, di antaranya lembaga pendidikan SMP Negeri 2 Langsa. Dimana SMP Negeri 2 Langsa tidak mampu berdiri sendiri tanpa adanya dukungan dan kerja keras dari berbagai pihak, diantaranya yaitu para dewan guru dan pegawai serta berbagai aspek yang terdapat di lingkungan SMP Negeri 2 Langsa, baik itu guru tetap maupun guru yang tidak tetap atau staf tata usaha yang memiliki peran masing-masing dalam proses belajar mengajar serta administrasi lainnya. Berikut adalah data yang mengenai identitas kepala sekolah dan juga identitas sekolah:

1) Identitas Kepala Sekolah

NUPTK	: 8661740640300002
Nama	: Melur Diawan, S. Pd
NIP	: 19620329 198111 001
Pangkat / Golongan	: Pembina Utama Muda/IV/b
Status Sertifikasi	: Porto Polio
Nomor Hp / Telepon	:
Alamat	: Jl. Syiah Kuala

2) Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Langsa
NPSN / NSS	: 10105749 / 2010663020001
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri

3) Lokasi Sekolah

Alamat	: Jln. Tgk Chik Ditiro
RT / RW	: 0 / 0
Nama Dusun	: Dusun Bahagia
Desa / Kelurahan	: Gampong Paya Bujuk Tunong
Kode Pos	: 24415
Kecamatan	: Kec. Langsa Baro
Lintang / Bujur	: 4,4725 / 97,9541

4) Data Lengkap Sekolah

Kebutuhan Khusus	: H- Hiperaktif
SK Pendirian Sekolah	: 0501 / O / 1997
Tanggal SK Pendirian	: 1997 – 11- 19
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	: 1910 – 01 – 01
SK Akreditasi	: 01//BASDA/Langsa/2017
Tanggal SK Akreditasi	: 1910 – 01 – 01
No Rekening BOS	: 040.01.01.09.1866-3
Nama Bank	: PT . Bank BPD ACEH
Cabang / KCP Unit	: Cabang Langsa

Rekening Atas Nama	: SMP Negeri 2 Langsa
MBS	: Ya
Luas Tanah Milik	: 4015 m ²
Luas Tanah Bukan Milik	: 0 m ²

Letak geografis SMP Negeri 2 Langsa sangat strategis, berdekatan dengan Pukesmas Langsa Baroe, SD, Lapangan bola kaki, dan beberapa kantor pemerintah.

Luas tanah SMP Negeri 2 Langsa	: 4015m ²
Luas tanah bangunan	: 14288m ²
NSS	: 10106738
Nomor dan SK penegrian	: 0557/0/1984
Terhitung mulai tanggal	: 11-10-1984
Nomor rutin sekolah	: 0557/10.1984
Nomor pokok sekolah	: 10106738

5) Kontak Sekolah

Nomor Sekolah	: (0641) 21478
Nomor Fax	: (0641) 21478
Email	: smpnegeridualangsa@yahoo.com
Website	:

6) Data Periodik

Kategori Wilayah	: Kota
Daya Listrik	: > 5000
Akses Internet	: Telkom Speedy
Akreditasi	: A

Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
Sumber Listrik	: PLN
Sertifikasi	: Belum Bersertifikasi

4. Struktur Organisasi

1) Organisasi Sarana-Prasarana

- a. Luas Tanah : 4.015 m²
- b. Luas Tanah Terbangun : 3.081 m²
- c. Ruang Bangunan:
 - ✓ Ruang belajar : Ada
 - ✓ Ruang guru : Ada
 - ✓ Ruang kepala : Ada
 - ✓ Ruang Tata Usaha : Ada
 - ✓ Ruang Perpustakaan : Ada
 - ✓ Ruang Labor : Ada
 - ✓ Ruang BP : Ada
 - ✓ Ruang UKS : Ada
 - ✓ Musholah : Ada
 - ✓ Kamar mandi : Ada

2) Organisasi Bidang Kurikulum (terlampirkan)

3) Organisasi Bidang Kesiswaan (terlampirkan)

4) Organisasi Perpustakaan (terlampirkan)

5. Keadaan Guru dan Murid

1) Data Guru

Daftar jumlah Guru dan siswa di SMP Negeri 2 Langsa

Guru tetap PNS	: 38 orang
Guru Bakti	: 12 orang
Pegawai ADM PNS	: 4 orang
Pegawai ADM Bakti	: 7 orang

2) Keadaan Guru dan Pegawai

Tabel 4.1
Keadaan Guru Dan Pegawai

NO	N A M A	Jabatan	Gol.
1	MELUR DAIWAN, S. Pd. MM	Kasek	IV/c
2	Drs. M U N I R	GT	IV/c
3	RUSLI, S. Pd	GT	IV/b
4	CUT SALMIAH, S. Pd	GT	IV/b
5	SURYATI, S.Pd	GT	IV/b
6	Hj. FAIDA ARYATI, S. Pd. MS	Waka Kesis	IV/b
7	MUHAMMAD RIDWAN, S. Pd	GT	IV/b
8	NURUL HAYATI, S. Pd	GT	IV/b
9	A S T U T I, SE	GT	IV/b
10	H. IRAWADI, S. Pd	GT	IV/a
11	HERMANTO, S. Pd	GT	IV/a
12	Hj. MAULIDA, S. Pd	GT	IV/a
13	SAMSUL BAHRI, S. Pd. Mat	GT	IV/a
14	ANNA LAILA, S. Pd	GT	IV/a
15	SRI SURYANI, S . Pd	GT	IV/a
16	SRI ARIANTI, S. Pd	GT	IV/a
17	INAPITRIANI RITONGA, S. Pd	GT	IV/a
18	ZUBAIDAH, S. Ag	Wk Sarpras	IV/a
19	Hj. INDRIAWATI, S. Pd	Wk. Kurkl	III/d
20	ADE SUHENDRA, S. Pd	GT	III/d
21	MURSIDAH, S. Pd	GT	III/d
22	RADHIATUL UMMI, S. Pd	GT	III/d
23	DARLIANA, S. Pd	GT	III/d
24	JUFRIADI, S. Pd	GT	III/c

25	MAULIDA, S. Pd. I	GT	III/b
26	R U S I T O	Ka. TU	III/b
27	SAYUTHI, S. Mn	Bend.	III/b
28	TUKINAH, S. Pd. I	GT	III/b
29	ZULFAHMI, S. Sos.I	Waka Humas	III/b
30	RISYA EKA SURATNA, S. Pd	Ka Pustaka	III/b
31	TARA ASTIKA BANGUN, S. Pd	GT	III/a
32	ULI MAULANA, S.Pd	GT	III/a
33	DINAR CHAIRANI, S. Pd	GT	III/a
34	MUTHIA SARI, S. Pd	GT	III/a
35	NURJANNAH	Peng. Barang	II/d
36	DEWI PURNAMAWATI	Kesiswaan	II/b
37	IRWANSYAH PUTRA, SH	Honda	-
38	SUTRISNO	Honda	-
39	AHMAD ZAKI, S. Pd. I	Honda	-
40	MERRY ANDRIANI, S. Pd	G. Bakti	-
41	SALMIAH, S. Pd	G. Bakti	-
42	NURHAJJAH EKAWATI, S. Pd.I	G. Bakti	-
43	AINUL MARDIYAH, S. Pd	G. Bakti	-
44	FRISKA RIZTIA AZWIR, S..Pd	G. Bakti	-
45	DARMAWATI, S. Pd.I	G. Bakti	-
46	INTAN PRAWESTI, S.Pd	G. Bakti	-
47	RONIADI, S.Pd	G. Bakti	-
48	MUSTIKA INDAH SARI S.Pd	G. Bakti	-
49	AGUS HIDAYATI, S.Pd	G. Bakti	-
50	MAGHFIRAH LESTARI	G. Bakti	-
51	HALIMAH, A.Md	G. Bakti	-
52	ZULKARNAIN	G. Bakti	-
53	SUBHAN HADI	Peg. Bakti	-
54	HILDA MELLIZA, SE	Peg. Bakti	-
55	SAMSUL BAHRI, ST	Peg. Bakti	-

56	ALHAMDA, SP	Peg. Bakti	-
57	SUARDIANSYAH PUTRA, SP	Peg. Bakti	-
58	HENDRA SYAHPUTRA	Peg. Bakti	-

3) Data Pegawai Tata Usaha

Tabel 4.2**Pegawai ADM. PNS**

No	N a m a	NIP	Gol
1	R U S I T O	19650511 199003 1 003	III/b
2	S A Y U T H I, S. Mn	19840212 200604 1 003	III/b
3	NURJANNAH	19680811 200701 2 003	II/c
4	DEWI PURNAMAWATI	19840201 201406 2 002	II/a

Tabel 4.3**Pegawai ADM. Bakti**

No	N a m a	NIP			Gol
1	H A L I M A H				
2	ZULKARNAIN				
3	SUBHAN HADI				
4	RATIH ANUM, SE				
5	SAMSUL BAHRI, ST				
6	ALHAMDA				
7	SUARDIANSYAH PUTRA, SP				

4) Keadaan Siswa dan Kelas

Tabel 4.4**Data Jumlah Murid SMP Negeri 2 Langsa**

No	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Lk	Pr	Jumlah Murid
1	Kelas VII	7	115	79	194
2	Kelas VIII	7	103	93	194
3	Kelas IX	6	106	82	188
Total		20	324	254	576

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 2 Langsa

Tabel 4.5
Data Kelas VIII.1

No	Nama	L/P
1.	Abdul Wahid	L
2.	Abdul Malik Kamil	L
3.	Afdholf Saputra	L
4.	Afwika Qaisya	P
5.	Ayumi Khairunnisa	P
6.	Ayu Arimbi	P
7.	Diyanah Afrah	P
8.	Fanesa Al Zuhra	P
9.	Ghea Rizky Auliya	P
10.	M. Fadilah	L
11.	M. Syauqi Syahri	L
12.	Maulita Aprianti	P
13.	Muhammad Arkan Abiyu	L
14.	Muhammad Hafiz Taulani	L
15.	Muhammad Rafli	L
16.	Muhammad Naufal Murteza	L
17.	Maulana Syahputra	P
18.	Najwa Syafira	P
19.	Nur Eliza	P
20.	Nura Fadhillah	P
21.	Rahma Setia Winata	L
22.	Rahmad	P
23.	Rasya Aulia Nur Maghfirah	L
24.	Shabir Artha Wijaya	P
25.	Shiren Dwi Kartika Darma	L
26.	Nasriah Alisyah Hasibuan	P
27.	Widya Nosa Putri	P

5) Program ekstrakurikuler

Tabel 4.6
Nama Kegiatan Ekstrakurikuler

NO	NAMA KEGIATAN
1.	Paskibraka
2.	Pramuka
3.	Bola
4.	Tahfidzul Qur'an

b. Program Tahfidzul Qur'an

Program tahfidzul Qur'an di SMP Negeri 2 Langsa dilaksanakan pertama kali pada awal tahun ajaran 2018-2019, dimana pada saat itu hanya sedikit anak-anak yang ingin mengikuti program tahfidzul Qur'an, sehingga sekolah berusaha semaksimal mungkin agar program tahfidzul Qur'an tersebut dapat semakin berkembang dan mampu melahirkan generasi-generasi yang cinta Al-Qur'an .

Ibu tukinah sebagai salah satu penanggung jawab program tahfidzul Qur'an mengatakan bahwa program tahfidzul Qur'an tidak termasuk kedalam kurikulum pembelajaran bagi anak SMP, dikarenakan program tahfidz merupakan suatu program ekstrakurikuler. Dimana para siswa pada saat pendaftaran sekolah dapat memilih program tahfidzul qur'an sebagai kegiatan ekstrakurikuler, sekolah juga menyediakan kelas khusus bagi para penghafal A-Qur'an.⁶⁰

⁶⁰Hasil wawancara dengan Bu Tukinah selaku penanggung jawab program tahfidzul Qur'an di SMP Negeri 2 Langsa, pada hari selasa pukul 10.00 WIB

Program tahfidzul Qur'an berlangsung dari hari senin sampai hari kamis, pada pukul 2 siang sampai pukul 4 siang. Program tahfidzul Qur'an di SMP Negeri 2 Langsa memiliki target hafalan yaitu bagi siswa yang lulus dari sekolah tersebut mampu menghafal Al-Qur'an minimal 3 juz, namun pada kenyataannya banyak siswa yang melebihi target tersebut, banyak siswa yang mampu menghafal 4 juz, 5 juz, bahkan sampai 7 juz Al-Qur'an. Hal tersebut menjadi suatu kebanggaan bagi sekolah, dikarenakan program tersebut sudah dapat dikatakan berjalan efektif.

Selama berlangsungnya program tahfidzul Qur'an, tidak ada kesulitan yang sangat signifikan, hanya saja kesulitan kesulitan yang dihadapi hanya kesulitan pribadi siswa saja, dimana terkadang keadaan siswa yang sedang tidak sehat yang membuat proses menghafal terganggu, atau kesulitan dalam dukungan yang diberikan oleh lingkungan.

SMP Negeri 2 Langsa dalam pelaksanaan program tahfidzul Qur'an tidak memiliki metode khusus untuk proses pelaksanaan hafalan berlangsung. Semua tergantung kepada para guru tahfidznya saja. Adapun metode yang biasa digunakan oleh para siswa pada umumnya yakni metode wahdah dan juga metode tilawah. Metode wahdah adalah metode menghafal satu per satu ayat terhadap ayat-ayat yang hendak dihafal. Ayat tersebut dibaca sebanyak 10 kali atau dua puluh kali bahkan bisa lebih daripada itu. Metode tilawah juga digunakan agar ayat yang hendak dihafal benar.

Dengan kedua metode menghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya bukan hanya mampu terhafal namun mampu untuk menulisnya dikarenakan ayat tersebut sudah benar benar terhafal. Dalam

sehari rata-rata siswa mampu menghafal sebanyak 5 sampai 10 ayat. Proses menghafal diawali dengan hafalan juz 30, dimana pada juz 30 terdapat ayat ayat pendek yang sangat berguna bagi keseharian siswa.

Menurut para guru tahfidz, program tahfidzul Qur'an sudah berjalan dengan sangat baik. Dimana hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya lulusan SMP Negeri 2 Langsa yang sudah melebihi target yang ditentukan oleh pihak sekolah. Program tahfidzul Qur'an juga di anggap membawa pengaruh yang luar biasa bagi pendidikan di SMP Negeri 2 Langsa, termasuk berpengaruh bagi pendidikan agama Islam.

B. Penyajian data hasil penelitian dan pembahasan

a. Penyajian data hasil penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Langsa, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap siswa kelas VIII.1 dengan cara menyebarkan angket kepada siswa. Dimana angket program tahfidzul Qur'an yang telah diuji cobakan terlebih dahulu dan hasilnya dapat dilihat pada bab III yaitu pada hasil uji validitas dan reliabilitas angket. Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sampel penelitian yaitu pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Langsa.

a) Variabel X (Program tahfidzul Qur'an)

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan *program tahfidzul Qur'an* siswa di SMP Negeri 2 Langsa.

Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket 27 orang sampel dengan 21 item pertanyaan.

Tabel 4.7

Hasil Analisis Angket Penelitian Program Tahfidzul Qur'an

NO	NAMA	Skor
1.	A Malik	74
2.	Abdul Wahid	75
3.	Afdhol Saputra	76
4.	Afwika Qaisya	79
5.	Ayu Arimbi	79
6.	Ayumi Khairunnisa	81
7.	Diyanah Afrah	79
8.	Fanesa Al- Zuhra	80
9.	Ghea Rizky Aulya	82
10.	M Arkan	75
11.	M Fadillah	74
12.	M Hafiz Taulani	77
13.	M Naufal Murtaza	81
14.	M Syauqi	76
15.	Maulana Syahputra	76
16.	Maulita Aprianti	80
17.	Muhammad Rafli	72
18.	Najwa Syafira	71
19.	Nasriah Ali Syah	79
20.	Nur Eliza	80
21.	Nura Fadhillah	82
22.	Rahma Setia Winata	72
23.	Rahmad	76
24.	Rasya Aulia Nur Maghfirah	76
25.	Shiren Dwi K.D	79
26.	Shobir Artha Wijaya	80
27.	Widya Nosaputri	74

b) Variabe Y (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam)

Pada variabel ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa pada mata pendidikan agama islam siswa di SMP Negeri 2 Langsa. Data ini didapatkan dari hasil nilai raport 27 orang sampel.

Tabel 4.8

Hasil Rapot Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

No	NAMA	NILAI RAPOR (Y)	KKM
1.	Abdul Malik kamil	92	74
2.	Abdul Wahid	92	74
3.	Afdhol Saputra	92	74
4.	Afwika Qaisya	93	74
5.	Ayu Arimbi	93	74
6.	Ayumi Khairunnisa	94	74
7.	Diyanah Afrah	93	74
8.	Fanesa Al- Zuhra	93	74
9.	Ghea Rizky Aulya	94	74
10.	M Arkan	92	74
11.	M Fadillah	91	74
12.	M Hafiz Taulani	91	74
13.	M Naufal Murteza	92	74
14.	M Syauqi	92	74
15.	Maulana Syahputra	92	74
16.	Maulita Aprianti	93	74
17.	Muhammad Rafli	91	74
18.	Najwa Syafira	91	74
19.	Nasriah Alisyah hasibuan	93	74
20.	Nur Eliza	93	74
21.	Nura Fadhillah	94	74
22.	Rahma Setia Winata	90	74
23.	Rahmad	92	74
24.	Rasya Aulia Nur Maghfirah	92	74
25.	Shiren Dwi K.D	93	74
26.	Shabir Artha Wijaya	93	74
27.	Widya Nosaputri	77	74

b. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji regresi linier sederhana, akan dilakukan uji prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas.

a) Uji normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal dalam artinya mendekati normal atau tidak, dalam hal ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*.

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai $D_{\max} <$ nilai tabel kolmogorov sminov, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (artinya berdistribusi normal)
2. Jika nilai $D_{\max} >$ nilai tabel kolmogorov sminov, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (artinya berdistribusi tidak normal)

Tabel 4.9

Pengujian Normalitas Variabel X

Xi	fi	fkum	Fs	Z	ft	ft-fs	D
71	1	1	0,037037037	-1,957625936	0,025136961	-0,011900076	0,011900076
72	2	3	0,111111111	-1,643007482	0,050190693	-0,060920418	0,060920418
74	3	6	0,222222222	-1,013770574	0,15534612	-0,066876102	0,066876102
75	2	8	0,296296296	-0,69915212	0,242228485	-0,054067812	0,054067812
76	5	13	0,481481481	-0,384533666	0,350291474	-0,131190007	0,131190007
77	1	14	0,518518519	-0,069915212	0,472130573	-0,046387946	0,046387946
79	5	19	0,703703704	0,559321696	0,712028904	0,008325201	0,008325201
80	4	23	0,851851852	0,87394015	0,808924576	-0,042927276	0,042927276
81	2	25	0,925925926	1,188558604	0,882693297	-0,043232629	0,043232629
82	2	27	1	1,503177058	0,933603304	-0,066396696	0,066396696
n	27						

Nilai statistik kolmogorov smirnov (D_{\max}) = 0,136

Nilai kritis kolmogorov smirnov dengan $n=27$ dan tingkat signifikan $\alpha=5\%$ adalah 0,254

Jadi $D_{\max} = 0,136 <$ nilai tabel kolmogorov sminov=0,254, berarti H_0 di terima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

Tabel 4.10

Pengujian Normalitas Variabel Y

Y	fi	fkum	Fs	Z	ft	ft-fs	D
77	1	1	0,037037037	-4,740474667	1,06609E-06	-0,037035971	0,037035971
90	1	2	0,074074074	-0,570282667	0,284242998	0,210168924	0,210168924
91	4	6	0,222222222	-0,249498667	0,401487536	0,179265314	0,179265314
92	9	15	0,555555556	0,071285333	0,528414666	-0,027140889	0,027140889
93	9	24	0,888888889	0,392069333	0,652496507	-0,236392382	0,236392382
94	3	27	1	0,712853333	0,762031741	-0,237968259	0,237968259
n	27						

Nilai statistik kolmogorov smirnov (D_{\max}) = 0,238

Nilai kritis kolmogorov smirnov dengan $n=27$ dan tingkat signifikan $\alpha=5\%$ adalah 0,254

Jadi $D_{\max} = 0,238 <$ nilai tabel kolmogorov sminov=0,254, berarti H_0 di terima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal

b) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan melihat tabel output ANOVA tabel seperti berikut:

Tabel 4.11
Pengujian Linearitas Variabel X dan Y

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	109,500	9	12,167	1,445	,245
		Linearity	55,127	1	55,127	6,546	,020
		Deviation from Linearity	54,373	8	6,797	,807	,606
	Within Groups		143,167	17	8,422		
Total		252,667	26				

Sumber:SPSS25

Berdasarkan nilai signifikan (sig.) dari tabel diatas diperoleh nilai *Deviation from Linearity sig.* Adalah 0,606 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel program tahfidzul Qur'an (X) dengan variabel prestasi belajar pendidikan agama islam (Y).

c. Hasil uji hipotesis

a) Uji regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau dependent. Adapun hasil dari perhitungannya menggunakan SPSS25 dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,467 ^a	,218	,187	2,81097
a. Predictors: (Constant), X				

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,401	13,404		4,208	,000
	X	,458	,173	,467	2,641	,014

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS25

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 56,401 + 0,458X$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan yang diestimasi sebagai berikut:

1. Harga konstanta (a) sebesar 56,401 artinya apabila variabel X (program tahfidzul Qur'an) = 0 (harga konstan), maka variabel Y (prestasi belajar pendidikan agama Islam) nilainya sebesar 56,401
2. Adapun koefisien regresi variabel program tahfidzul Qur'an (X) sebesar 0,458 artinya jika program tahfidzul Qur'an mengalami peningkatan 1% maka prestasi belajar pendidikan agama Islam akan mengalami peningkatan sebesar 0,458
3. Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan positif variabel X terhadap variabel Y dan juga menunjukkan adanya peningkatan variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X

b) Uji koefisien regresi linier sederhana (T)

Penggunaan uji T adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada program tahfidzul Qur'an (X) berhubungan signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam (Y). Dengan hipotesis penelitian:

Ha : Adanya pengaruh antara program tahfidzul Qur'an (X) berhubungan signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam (Y)

Ho: Tidak Adanya pengaruh antara program tahfidzul Qur'an (X) berhubungan signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam (Y)

Dari output yang diolah melalui SPSS25 dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,641$ dengan nilai signifikan sebesar $0,014 < 0,05$, diperoleh $t_{tabel} = 2,052$. Dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada pengaruh program tahfidzul Qur'an (X) terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam (Y) di SMP Negeri 2 Langsa. Program tahfidzul Qur'an berhubungan secara signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam sebesar 2,18% dan sisanya yaitu 97,82% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan mencari nilai koefisien korelasi menggunakan rumus korelasi product moment yang berfungsi untuk melihat keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

Tabel 4.13
KORELASI PRODUCT MOMENT

NAMA	NILAI RAPOR (Y)	NILAI ANGKET (x)	Xy	x ²	y ²
Abdul Malik kamil	92	74	6808	5476	8464
Abdul Wahid	92	75	6900	5625	8464
Afdhol Saputra	92	76	6992	5776	8464
Afwika Qaisya	93	79	7347	6241	8649
Ayu Arimbi	93	79	7347	6241	8649
Ayumi Khairunnisa	94	81	7614	6561	8836
Diyanah Afrah	93	79	7347	6241	8649
Fanesa Al- Zuhra	93	80	7440	6400	8649
Ghea Rizky Aulya	94	82	7708	6724	8836
M Arkan	92	75	6900	5625	8464
M Fadillah	91	74	6734	5476	8281
M Hafiz Taulani	91	77	7007	5929	8281
M Naufal Murteza	92	81	7452	6561	8464
M Syauqi	92	76	6992	5776	8464
Maulana Syahputra	92	76	6992	5776	8464
Maulita Aprianti	93	80	7440	6400	8649
Muhammad Rafli	91	72	6552	5184	8281
Najwa Syafira	91	71	6461	5041	8281
Nasriah Alisyah hasibuan	93	79	7347	6241	8649
Nur Eliza	93	80	7440	6400	8649
Nura Fadhillah	94	82	7708	6724	8836
Rahma Setia Winata	90	72	6480	5184	8100
Rahmad	92	76	6992	5776	8464
Rasya Aulia Nur Maghfirah	92	76	6992	5776	8464
Shiren Dwi K.D	93	79	7347	6241	8649
Shabir Artha Wijaya	93	80	7440	6400	8649
Widya Nosaputri	77	74	5698	5476	5929
Σ	2478	2085	191477	161271	227678

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{27(191477) - (2085)(2478)}{\sqrt{\{27(161271) - (2085)^2\}\{27(227678) - (2478)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{27(191477) - (2085)(2478)}{\sqrt{\{27(161271) - (4347225)\}\{27(227678) - (6140484)\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{5169879 - 5166630}{\sqrt{\{4354317 - 4347225\}\{6147306 - 6140484\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{3249}{\sqrt{\{7092\}\{6822\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{3249}{\sqrt{48381624}} \\
 r_{xy} &= \frac{3249}{6955,7} \\
 r_{xy} &= 0.47
 \end{aligned}$$

Melihat hasil di atas dapat disimpulkan bahwa taraf keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berada pada taraf sedang atau dapat dikatakan pada taraf cukup yaitu pada taraf 0,4 - 0,59.

Selanjutnya untuk melihat koefisien determinan dapat dilihat pada tabel summary, dimana pada tabel tersebut terlihat bahwa nilai R Square program tahfidzul Qur'an sebesar 0,218 atau 2,18%. Dengan adanya nilai R Square tersebut dijelaskan bahwa prestasi belajar pendidikan agama Islam dipengaruhi oleh program tahfidzul Qur'an sebesar 2,18%. sementara sisanya 97,82% dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan

Pada pembahasan kali ini peneliti ingin menyampaikan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Langsa.

Melalui beberapa perhitungan statistik dan menguji responden yaitu siswa kelas VIII 1 di SMP Negeri 2 Langsa, membuktikan adanya pengaruh

program tahfidzu Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam secara rinci di jelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang sudah di olah, didapatkan hasil uji analisis regresi linier sederhana dengan persamaan $Y=56,401+ 0,458X$. Adapun koefisien regresi variabel program tahfidzul Qur'an (X) sebesar 0,458 artinya jika program tahfidzul Qur'an mengalami peningkatan 1% maka prestasi belajar pendidikan agama Islam akan mengalami peningkatan sebesar 0,458.
2. Berdasarkan kriteria yang telah dibahas maka dapat diketahui bahwa H_a dapat diterima jika $t_{hitung} = 2,641$ lebih besar daripada taraf signifikah 5% yaitu $t_{tabel} = 2,052$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh program tahfidzul Qur'an (X) terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam (Y) di SMP Negeri 2 Langsa.
3. Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai koefisien bersifat positif berarti terdapat pengaruh yang positif antara program tahfidzul Qur'an (X) terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam (Y). Semakin tinggi minat program tahfidzul Qur'an, maka semakin tinggi prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa. Dengan adanya nilai R Square tersebut dijelaskan bahwa program tahfidzu Qur'an dipengaruhi oleh prestasi belajar sebesar 2,18%. sementara sisanya 97,82% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Langsa dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan Islam di SMP Negeri 2 Langsa. Hal ini diketahui melalui $T_{hitung} > T_{tabel}$ dimana $T_{hitung} = 2,641$ dan $T_{tabel} = 2,052$ pada taraf signifikan 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga terdapat pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam. Program tahfidzul Qur'an mempengaruhi prestasi belajar sebesar 2,18%, hal ini dapat dilihat pada nilai R square. Sementara sisanya 97,82% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah agar dapat memberikan waktu yang lebih banyak lagi agar program tahfidzul Qur'an lebih mampu tercapai secara optimal, dan juga peneliti harapkan sekolah mampu menyediakan fasilitas pendukung seperti menyediakan Al-Qur'an di sekolah dan juga buku buku motivasi menghafal Al-Qur'an
2. Bagi guru peneliti menghimbau agar terus memperhatikan pelaksanaan program tahfidz terutama hafalan Al-Qur'an siswa dan

terus membimbing siswa dalam menghafal agar target program tahfidzul Qur'an dapat terus tercapai lebih baik dari tahun ke tahun.

3. Peneliti juga menghimbau kepada orang tua agar selalu memberikan motivasi, dan berbagai macam dukungan agar siswa semakin paham pentingnya menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan juga mereka paham bahwa menghafal Al-Qur'an membawa banyak manfaat bagi kehidupan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, S. Ag dan Dian Andayani, S. Pd , 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-1.
- Abdul Rauf, Abdul Aziz, 2004, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, Bandung: Pt Syaamil Cipta Media, Cet. 4
- Ahsin W. Alhafidz, 2005, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ardina Shulhah Putri, Qurotul Uyun, 2017, “*Hubungan Tawakal Dan Resiliensi Pada Santri Remaja Penghafal Al Quran Di Yogyakarta*”, *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 4, No. 1
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Baharuddin, ,2010 *Psikologi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-ruzz media
- Departemen Agama, 2005, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Jakarta:Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Alqur'an
- Ismail, Hidayatullah, 2016, “*Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Pada Prestasi Akademik Santri Pondok Pesantren Di Kabupaten Kampar*,” *Al-Fikra Jurnal Ilmiah Keislaman* 15, no. 2
- Kosasih, Ahmad, 2011, *Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Siswa Bidang Studi Al-Qura'n dan Hadits*, Bogor: Jurusan Tarbiyah. STAI Al Hidayah
- M. Burhan Bungin, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group
- M.J.S. Poerwadarminto, 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Cet. Ke-5
- Mahmud Yunus, 1990, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung
- Muhaimin, dkk, 2009, *Menejemen Pendidikan: Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah*, Jakarta: Kencana
- Muhammad mahfudz bin muhammad ayub, 2017, *Ayah, Bunda Jadikan Aku Hafidz Al-Qur'an*, Bekasi: Tanmia Foundation
- Purwanto, 2012, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Putro Widyoko, Eko, 2015, *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis bagi*

- pendidikan dan calon pendidik*, Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Sa'dulloh, 2013, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur`an* Jakarta: Gema Insani
- Salim Baduwailan, Ahmad, 2016, *Menjadi Hafizh tips & motivasi menghafal Al-Qur'an*, Solo: AQWAM
- Subana, Moersetyo Rahadi, dan Suderajat, 2000, *Statistik Pendidikan*, Bandung:Pustaaka Setia
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Depok: Rajawali Pers,2018), hal. 165.
- Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Syafruddin Abdul Jabar, 2007, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Syah, Muhibbin, 1995, *psikoogi pendidikan*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Syaifudin, Amir, 1997, *Usul Fiqh Jilid I*, Jakarta: PT Legos Wacana Ilmu
- Syaiful Bahri Djamarah, 1994, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional
- Tafsir, Ahmad, 1992, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tohirin, 2005, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- W.J.S Poerwadarminta, 1982, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahab, Rohmalina, 2015, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Yusuf, A. Muri, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, Cet. ke-4

Lampiran 1 :
Daftar Rekapitulasi Angket Program Tahfidzul Qur'an

NO	NAMA	BUTIR SOAL																									SKOR	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1.	A Malik	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	82
2.	Abdul Wahid	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	88
3.	Afdhol Saputra	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	88	
4.	Afwika Qaisya	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	91	
5.	Ayu Arimbi	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	91	
6.	Ayumi Khairunnisa	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
7.	Diyanah Afrah	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	90	
8.	Fanesa Al-Zuhra	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	93	
9.	Ghea Rizky Aulya	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	93	
10.	M Arkan	3	2	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	84	
11.	M Fadillah	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	87	
12.	M Hafiz Taulani	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	92	
13.	M Naufal Murtaza	4	4	4	3	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	91	
14.	M Syauqi	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	89	
15.	Maulana	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	88	

	Syahputra																											
16.	Maulita Aprianti	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	91	
17.	Muhammad Rafli	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	86	
18.	Najwa Syafira	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	83	
19.	Nasriah Ali Syah	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90	
20.	Nur Eliza	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	93	
21.	Nura Fadhillah	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	
22.	Rahma Setia Winata	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	85	
23.	Rahmad	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	88	
24.	Rasya Aulia Nur Maghfirah	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
25.	Shiren Dwi K.D	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	93	
26.	Shobir Artha Wijaya	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93	
27.	Widya Nosaputri	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	88	
	Jumlah	94	97	102	96	98	93	73	80	100	101	98	103	90	99	99	99	99	103	100	100	101	104	98	101	99	86	2414

22.	Rahma Setia Winata	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	85
23.	Rahmad	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	88
24.	Rasya Aulia Nur Maghfirah	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	88
25.	Shiren Dwi K.D	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	93
26.	Shobir Artha Wijaya	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
27.	Widya Nosaputri	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	88

Lampiran 3 :
Uji Reabilitas Angket Variabel Program Tahfidzul Qur'an

NO	NAMA	Butir Soal																					Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1.	A Malik	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	74
2.	Abdul Wahid	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	75
3.	Afdhol Saputra	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	76
4.	Afwika Qaisya	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	79
5.	Ayu Arimbi	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	79
6.	Ayumi Khairunnisa	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
7.	Diyannah Afrah	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	79
8.	Fanesa Al- Zuhra	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	80
9.	Ghea Rizky Aulya	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	82
10.	M Arkan	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	75
11.	M Fadillah	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	74
12.	M Hafiz Taulani	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	77
13.	M Naufal Murtaza	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	81

14.	M Syauqi	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	76
15.	Maulana Syahputra	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	76
16.	Maulita Aprianti	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80
17.	Muhammad Rafli	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	72
18.	Najwa Syafira	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	71
19.	Nasriah Ali Syah	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
20.	Nur Eliza	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	80
21.	Nura Fadhillah	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
22.	Rahma Setia Winata	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	72
23.	Rahmad	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	76
24.	Rasya Aulia Nur Maghfirah	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
25.	Shiren Dwi K.D	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	79
26.	Shobir Artha Wijaya	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
27.	Widya Nosaputri	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	74

	Hasil Butir Soal																					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
varian Butir	0,259	0,328	0,179	0,256	0,242	0,333	0,217	0,199	0,242	0,157	0,231	0,231	0,308	0,157	0,217	0,217	0,199	0,131	0,242	0,199	0,308	10,103
jumlah varian butir	4,852																					
varian total	10,103																					
r11	0,546																					
reliabilitas	sedang																					

Lampiran 4 :

LEMBAR WAWANCARA

1. Sejak kapan terbentuknya program tahfidzul Qur'an?
2. Apakah program tahfidzul Qur'an termasuk kedalam kurikulum?
3. Pada hari apasaja program tahfidzul Qur'an dilaksanakan?
4. Dalam program tahfidzul Qur'an adakah target hafalan yang harus di capai?
5. Selama berlansungnya program tahfidzul Qur'an apakah ada kesulitan?
6. Apakah metode yang digunakan dalam program tahfidzul Qur'an, apakah ada metode khusus?
7. Apakah program tahfidzul Qur'an sudah dikatakan berhasil?

Lampiran 5 :



MENJELASKAN CARA PENGISIAN ANGKET



PENGERJAAN ANGKET



PENGERJAAN ANGKET





PEMERINTAH KOTA LANGSA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 LANGSA

Alamat : Jalan T. Chik Ditiro Telp. 0641-21478 Langsa

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 /016/SMPN 2/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : MELUR DIAWAN, S. Pd. MM
NIP : 19620329 198111 2 001
Pangkat / Gol.Ruang : Pembina Utama Muda / IV/c
Jabatan : Guru Madya / Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan :

N a m a : **NUR RAFIKAH**
NIM : 1012017056
Jurusan / Prodi : FTIK / Pend. Agama Islam (PAI)
Alamat : Desa Paya Bujok Seulemak
Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa

Adalah benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian pada SMP Negeri 2 Langsa sejak tanggal, **8 November 2021 s.d 24 November 2021** dengan judul **"PENGARUH PROGRAM TAHFIZUL QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 LANGSA"**

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.-



Langsa, 24 Januari 2022
Kepala Sekolah
MELUR DIAWAN, S. Pd. MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19620329 198111 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Rafikah
Tempat, Tanggal Lahir : Langsa, 02 Maret 1999
NIM : 1012017056
Jurusan / Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Suku : Aceh
Kebangsaan : Warga Negara Indonesia
Alamat : Paya Bujok Seulemak, Kota Langsa, Aceh
No. HP : 0822-7697-4895
Alamat e-mail : nurrafika07012017@gmail.com
Nama Ayah : Ismail BA
Nama Ibu : Zubaidah
Alamat Orang Tua : Paya Bujok Seulemak, Kota Langsa, Aceh